

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH  
DI DESA BONTO LOJONG KECAMATAN  
ULU ERE KABUPATEN BANTAENG**

**SUHARNI  
105960141013**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH DI  
DESA BONTO LOJONG KECAMATAN ULU ERE  
KABUPATEN BANTAENG**

**SUHARNI  
105960141013**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Stra Satu (S-1)

**PROGRAMSTUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah  
di Desa Bonto lojong Kecamatan Ulu Ere  
Kabupaten Bantaeng

Nama Mahasiswa : Suharni

Nomor Induk Mahasiswa : 10596 0141013

Konsentrasi : Sosial Ekonomi

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Siti Wardah, M.Si  
NIDN:0008066301

Ir. Nurdin Mappa, M.M  
NIDN:0908046801

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis

Ir. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.  
NIDN. 9012006901

Amruddin, S.Pt., M.Si.  
NIDN. 0922076902

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah di  
Desa Bonto lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten  
Bantaeng

Nama Mahasiswa : Suharni





Nomor Induk Mahasiswa : 105960141013

Konsentrasi : Sosial Ekonomi

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

### KOMISI PENGUJI

| Nama   | Tanda Tangan  |
|--|---|
| 1. <u>Dr.Ir.Siti Wardah, M.Si.</u><br>Ketua Sidang |  |
| 2. <u>Ir.Nurdin Mappa, M.M.</u><br>Sekretaris      |  |
| 3. <u>Jumiati, S.P., M.M.</u><br>Anggota           |  |
| 4. <u>Khaeriyah Darwis, S.P., M.Si.</u><br>Anggota |  |

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI  
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Baentaeng** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Februari, 2018

Suharni

105960141013

## ABSTRAK

**SUHARNI. 105960141013.** Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Dibimbing oleh SITI WARDAH dan NURDIN MAPPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Petani Bawang Merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2017 sampai Februari 2018.

Populasi penelitian ini adalah semua petani bawang merah sebanyak 180 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* (acak sederhana) dengan mengambil sebanyak 15% dari populasi sehingga diperoleh 27 orang sebagai responden.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan petani bawang merah yang diperoleh petani di Desa Boto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng dalam satu kali musim panen pendapatan sebesar Rp.18.749.450/orang. Pendapatan tersebut diperoleh dari total penerimaan petani sebesar Rp. 19.915.000/orang untuk setiap responden dengan biaya penjualan sebesar Rp.7000/kg, di kurangi dengan Total biaya produksi sebesar Rp.1.165.550/orang, biaya produksi diperoleh dari biaya variabel sebesar Rp.997.960/orang dan biaya tetap sebesar Rp. 167.590 /orang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayat yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng “ .

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak . oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr.Ir.Siti Wardah, M.Si selaku pembimbing 1 dan Ir. Nurdin Mappa,M.M selaku pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan, sehingga skripsi dapat selesai.
2. Bapak Ir.H.Burhanuddin,S.Pi.,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Amruddin, S.Pt., M.Si selaku ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kedua orangtua ayahanda Ru'gun dan ibunda Paris, saudaraku tercinta , dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mem bekal segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Kabupaten Bantaeng khususnya kepada Desa Bonto Lojong beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk meakukan penelitian di Desa tersebut.
7. Kakak senior, teman-teman terutaman angkatan 2013, serta adik-adik yang sama-sama menimba ilmu di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sebagai manusia biasa yang penuh dengan kekurangan serta tidak lupuk dari kesalahan dan kelemahan penulis menyadari bahwa karya tulis yang sangat sederhana ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala saran, kritik yang membangun. Akhir kata penulis ucapkan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkn. Semoga Kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya Amin.



## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                      | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... | iii     |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                | iv      |
| ABSTRAK .....                           | v       |
| KATA PENGANTAR .....                    | vi      |
| DAFTAR ISI .....                        | viii    |
| DAFTAR TABEL.....                       | x       |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xi      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                    | xii     |
| I. PENDAHULUAN .....                    | 1       |
| 1.1 Latar belakang.....                 | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....               | 4       |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....             | 4       |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....            | 4       |
| II. TINJAUAN PUSTAKA.....               | 6       |
| 2.1 Usahatani.....                      | 6       |
| 2.2 Budidaya Bawang Merah .....         | 7       |
| 2.3 Produksi .....                      | 11      |
| 2.4 Biaya .....                         | 12      |
| 2.5 Penerimaan .....                    | 13      |
| 2.6 Pendapatan .....                    | 15      |
| 2.7 Kerangka Pikir .....                | 19      |
| III.METODE PENELITIAN .....             | 21      |

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Tempat dan Waktu penelitian .....                         | 21 |
| 3.2 Teknik penentuan Sampel .....                             | 21 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                               | 21 |
| 3.4 Teknik pengumpulan Data .....                             | 22 |
| 3.5 Teknik Analisis Data.....                                 | 22 |
| 3.6 Defenisi oprasional .....                                 | 23 |
| IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....                      | 25 |
| 4.1 Letak Geografis .....                                     | 25 |
| 4.2 Keadaan Tanah dan Iklim .....                             | 25 |
| 4.3 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....                  | 26 |
| 4.4 Penduduk Menurut Umur.....                                | 27 |
| 4.5 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....             | 28 |
| 4.6 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....               | 29 |
| 4.7 Keadaan Penguasaan Lahan .....                            | 30 |
| 4.8 Keadaan Sarana dan Prasarana.....                         | 31 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....                                  | 34 |
| 5.1 karakter ristik Responden.....                            | 34 |
| 5.2 Analisis biaya dan Pendapatan Usahatani Bawang merah..... | 41 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....                                | 46 |
| 6.1. Kesimpulan .....   | 46 |
| 6.2 Saran.....  | 46 |

DAFTAR PUSTAKA  
RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

| <b>Nomor</b> | <b>Teks</b>   | <b>Halaman</b> |
|--------------|---|----------------|
| 1.           | Penduduk Menurut jenis kelamin di Desa Bonto Lojong<br>Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.....        | 27             |
| 2.           | Penduduk Menurut Usia di Desa Bonto Lojong Kecamatan<br>Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.....                 | 28             |
| 3.           | Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan petani responden .....  | 29             |
| 4.           | Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Bonto Lojong<br>Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.....     | 30             |
| 5.           | Penduduk Menurut Penggunaan Lahan Di Desa Bonto Lojong<br>Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Baentaeng .....   | 31             |
| 6.           | Penduduk Menurut Sarana Dan Prasarana di Desa Bonto Lojong<br>Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng..... | 33             |
| 7.           | Penduduk Menurut Umur di Desa Bonto Lojong Kecamatan<br>Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.....                 | 36             |
| 8.           | Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Bonto Lojong<br>Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.....   | 38             |
| 9.           | Tingkat Tanggungan keluarga petani responden .....  | 39             |
| 10.          | Tingkat Luas lahan petani responden.....  | 40             |
| 11.          | Tingkat Pengalaman usahatani petani responden .....   | 41             |
| 12.          | Rata-rata nilai penyusutan lat NPA petani .....   | 42             |
| 13.          | Rata-rata biaya tetap dan pajak oleh petani bawang merah .....  | 43             |
| 14.          | Rata-rata biaya variabel usahatani bawang merah .....   | 44             |
| 15.          | Pendapata Usahatani bawang merah.....   | 45             |

**DAFTAR GAMBAR**

| <b>Nomor</b> | <b>Teks</b>                      | <b>Halaman</b> |
|--------------|----------------------------------|----------------|
| 1.           | Gambar skema Kerangka Pikir..... | 20             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Teks   | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1.    | Kuesioner Penelitian.....                            | 49      |
| 2.    | Identitas petanir esponden .....                     | 52      |
| 3.    | Produksi dan nilai produksi petani responden.....    | 53      |
| 4.    | Biaya tetap (penyusutan alat cangkul).....           | 54      |
| 5.    | Biaya tetap (penyusutan parang) .....                | 55      |
| 6.    | Biaya tetap (penyusutan alat sprayer) .....          | 56      |
| 7.    | Biaya tetap (penyusutan sabit) .....                 | 57      |
| 8.    | Biaya tetap (penyusutan pompa air).....              | 58      |
| 9.    | Biayatetap (pajak tanah).....                        | 59      |
| 7.    | Biaya variabel pupuk (Urea) .....                    | 60      |
| 9.    | Biaya variabel pupuk (ZA).....                       | 61      |
| 10.   | Biaya variabel tenaga kerja .....                    | 62      |
| 11.   | Biaya variabel pertisida racun hama .....            | 63      |
| 13.   | Luas lahan penerimaan dan pendapatan responden ..... | 64      |

# I. PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB dari hasil pertanian (pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan) atas dasar harga konstan 2000 adalah sebesar Rp 284,6 triliun pada tahun 2008 dan Rp 296,4 triliun pada tahun 2009 atau mengalami pertumbuhan sebesar 4,1 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional senantiasa mengalami pertumbuhan, sehingga sektor pertanian semakin berperan penting dalam perekonomian nasional. Peranan sektor pertanian terhadap PDB Indonesia tahun 2009 juga mengalami pertumbuhan dari 14,5 persen menjadi 15,3 persen dan menempatkan sektor pertanian pada peringkat kedua yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDB setelah sektor industri pengolahan yaitu sebesar 26,4 persen (Handyoko 2010).

Sektor pertanian Indonesia terdiri dari tiga subsektor yaitu subsektor tanaman perkebunan, tanaman pangan dan tanaman hortikultura. Hortikultura sebagai salah satu subsektor pertanian terdiri dari berbagai jenis tanaman, yaitu tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Menurut studi penawaran dan permintaan komoditas hortikultura, komoditas hortikultura paling sedikit mempunyai tiga peran penting terhadap perekonomian Indonesia, yaitu : (1) sumber pendapatan masyarakat; (2) bahan pangan

masyarakat khususnya sumber vitamin (buah-buahan), mineral (sayuran) dan bumbu masak dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat; dan (3) sumber devisa Negara non-migas (PPSEP Deptan 2001).

Hortikultura menempati urutan kedua setelah tanaman pangan dalam struktur pembentukan PDB sektor pertanian. Subsektor hortikultura memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat terhadap pembentukan PDB. Pada tahun 2007 kontribusi terhadap PDB sebesar Rp 76,79 triliun dan pada tahun 2008 meningkat menjadi Rp 80,29 triliun.

Bawang merah dibutuhkan oleh hampir semua kalangan yang umumnya digunakan sebagai bumbu masak atau obat tradisional. Komoditas sayuran ini termasuk ke dalam kelompok rempah tidak bersubstitusi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta bahan obat tradisional. Sifat bawang merah yang tidak memiliki pengganti (substitusi) yaitu tidak adanya komoditi yang memiliki sifat dan fungsi yang sama dengan bawang merah baik yang alami maupun sintetis, membuat pengembangan usaha bawang merah memiliki prospek yang cerah. Selama periode 2005-2009 konsumsi bawang merah per kapita mengalami pertumbuhan yang cenderung meningkat.

Provinsi Sulawesi Selatan sebagai salah satu provinsi penghasil bawang merah, dalam menyumbang produksi bawang merah. Seperti halnya perkembangan produksi, juga mengalami kecenderungan yang meningkat yang disebabkan peningkatan luas panen. Akan tetapi, peningkatan produksi tersebut tidak seimbang dengan peningkatan luas panen.

Umumnya petani Bawang Merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng menanam Bawang Merah varietas Philips jenis dataran tinggi dimana pengolahan tanaman Bawang Merah dilakukan dengan intensitas penanaman 3 kali dalam setahun, dengan produksi Bawang Merah di Kabupaten Bantaeng mencapai 8-11 ton per hectare (Ha) dihasilkan pada saat musim panen tiba, yang bibitnya diproduksi langsung di Bantaeng. Mengenai nilai jual tidak stabil, dan terkadang fluktuatif, yang kemudian akan didistribusikan ke seluruh penjuru tanah air atau di daerah lain maupun diekspor.akan tetapi, kesejahteraan kehidupan sebagian besar petani bawang merah di Kabupaten Bantaeng khususnya di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere masih jauh dari harapan. Hal ini karena minimnya pengetahuan mereka mengenai cara budidaya bawang merah yang berorientasi pada pasar, kurangnya akses mereka terhadap system pemasaran modern, dan masih sederhananya sarana dan prasarana pertanian yang mereka gunakan adalah beberapa penyebab sulitnya petani untuk mengalami kemajuan yang berarti. Mengingat bawang merah merupakan produk unggulan di Kabupaten Bantaeng khususnya di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere, maka perlu dicari strategi pengembangan bawang merah yang tepat dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Sejalan dengan kondisi tersebut, pengembangan budidaya bawang merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng dilakukan dalam upaya meningkatkan produksi dan pendapatan petani melalui alokasi sumber daya secara optimal. Tentu saja hal yang paling diinginkan oleh petani adalah mengalokasikan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif untuk



memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu yang tertentu. Dikatakan efektif bilamana petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (kuasai) sebaiknya-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran yang melebihi masukan.

Petani bawang merah mengusahakan areal pertanaman yang berbeda-beda dan penggunaan biaya yang berbeda, sehingga produksi yang diperoleh petani berbeda pula. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau nilai-nilai produksi yang diterima dalam usahatinya.

Mengacu pada kondisi tersebut, maka penelitian ini mengkaji tentang Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana Pendapatan petani bawang merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pendapatan Petani bawang merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usahatani bawang

merah di Desa Bonto Lojong. Secara rinci penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

Memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi petani dan pihak berkepentingan untuk pengembangan usahatani bawang merah dalam upaya peningkatan produktivitas dan pendapatan usahatani pada pengelolaan usahatani bawang merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan uluere Kabupaten Bantaeng.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Usahatani Bawang Merah

usaha tani adalah himpunan dari sumber – sumber alam yang terdapat ditempat yang diperlukan untuk produksi pertanian, seperti sinar matahari,tubuh , tanah dan air, perbaikan- perbaikan yang telah dilakukan terhadap tanah tersebut dan bangunan –bangunan yang telah didirikan di atasnya.

Menurut Soekartawi (2006) ilmu usahatani diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu.

Dari berbagai defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan melalui produksi pertanian yang berlebih maka di harapkan memperoleh pendapatan tinggi. Dengan demikian , harus dimiliki dengan merencanakan untuk menentukan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor –faktor produksi pada waktu yang akan datang secara efisien sehingga dapat di peroleh pendapatan yang maksimal . Dari definisi tersebut juga terlihat ada pertimbangan ekonomis di samping pertimbangan.

Bawang merah (*Allium ascolanicum l.*), yang lebih dikenal dalam bahasa Jawa Brambang, adalah tanaman sayuran semusim yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, terutama sebagai bumbu penyedap masakan. Selain di pakai sebagai bahan untuk bumbu masakan, bawang merah juga sering di gunakan sebagai bahan obat-obatan untuk penyakit tertentu ( Cahyono dan Budi,2006).

Bawang merah merupakan sayuran rempah yang hanya di perlukan dalam jumlah kecil untuk pelezat makanan, tetapi dapat mempengaruhi stabilitas harga , karena pada suatu saat harganya mampu meloncat tinggi, meninggalkan harga umumnya. Pemerataan musim panen /tanam sepanjang tahun yang cukup merupakan kunci stabilitas harga tersebut. Untuk maksud itu diperlukan teknologi budidaya terapan yang sesuai dengan kondisi daerah masing-masing.

## **2.2 Budidaya Tanaman Bawang Merah**

Menurut Sumarni (2005), untuk keberhasilan budidaya bawang merah selain menggunakan varietas unggul, perlu dipenuhi persyaratan tumbuhnya yang pokok dan teknik budidaya yang baik.

### **2.2.1. Syarat Tumbuh**

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk budidaya tanaman bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) antara lain adalah iklim meliputi ketinggian tempat, suhu udara yang cukup hangat, angin, curah hujan, intensitas sinar matahari, dan kelembaban nisbi. Faktor lain yang juga sangat penting di perhatikan adalah faktor tanah, meliputi keadaan fisik dan kimia tanahnya. Tanaman bawang merah peka terhadap curah hujan dan intensitas hujan yang tinggi, serta cuaca berkabut. Tanaman ini membutuhkan penyinaran cahaya matahari yang maksimal (minimal 70% penyinaran), suhu udara 25-32°C, dan kelembaban nisbi 50-70% (Sumarni, 2005). Tanaman bawang merah dapat membentuk umbi di daerah yang suhu udaranya rata-rata 22°C, tetapi hasil umbinya tidak sebaik di daerah yang suhu udara lebih panas. Bawang merah akan

membentuk umbi lebih besar bilamana ditanam di daerah dengan penyinaran lebih dari 12 jam. Di bawah suhu udara 22°C tanaman bawang merah tidak akan berumbi. Oleh karena itu, tanaman bawang merah lebih menyukai tumbuh di dataran rendah dengan iklim yang cerah. Di Indonesia bawang merah dapat ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m di atas permukaan laut. Ketinggian tempat yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan bawang merah adalah 0-450 m di atas permukaan laut . Tanaman bawang merah masih dapat tumbuh dan berumbi di dataran tinggi, tetapi umur tanamnya menjadi lebih panjang 0,5-1 bulan dan hasil umbinya lebih rendah.

Tanah Tanaman bawang merah memerlukan tanah berstruktur remah, tekstur sedang sampai liat, drainase/aerasi baik, mengandung bahan organik yang cukup, dan reaksi tanah tidak masam (pH tanah : 5,6 – 6,5). Tanah yang paling cocok untuk tanaman bawang merah adalah tanah Aluvial atau kombinasinya dengan tanah Glei-Humus atau Latosol . Di Pulau Jawa, bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) banyak ditanam pada jenis tanah aluvial, tipe iklim D3/E3 yaitu antara (0-5) bulan basah dan (4-6) bulan kering, dan pada ketinggian kurang dari 200 m di atas permukaan laut. Selain itu, bawang merah juga cukup luas diusahakan pada jenis tanah Andosol, tipe iklim B2/C2 yaitu (5-9) bulan basah dan (2-4) bulan kering dan ketinggian lebih dari 500 m di atas permukaan laut (Nurmalinda dan Suwandi, 1995). Waktu tanam bawang merah yang baik adalah pada musim kemarau dengan ketersediaan air pengairan yang cukup, yaitu pada bulan April/Mei setelah panen padi dan pada bulan Juli/Agustus. Penanaman bawang merah di musim kemarau biasanya dilaksanakan pada lahan bekas padi

sawah atau tebu, sedangkan penanaman di musim hujan dilakukan pada lahan tegalan. Bawang merah dapat ditanam secara tumpang sari, seperti dengan tanaman cabai merah .

### 2.2.2. Penyiapan Benih

Benih bermutu merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan suatu usahatani. Persyaratan benih bawang merah yang baik antara lain: umur simpan benih telah memenuhi, yaitu sekitar 3-4 bulan, umur panen 70-85 hari, ukuran benih 10-15 gram. Kebutuhan benih setiap hektar 1000-1200 kg. Umbi benih berwarna merah cerah, padat, tidak keropos, tidak lunak, tidak terserang oleh hama dan penyakit .

Sebelum ditanam, umbi dibersihkan, dan bila belum kelihatan pertunasan, maka ujung umbi dipotong  $\frac{1}{3}$  untuk mempercepat tumbuh tunas. Selain benih umbi, juga bisa menggunakan biji botani (TSS = true shalot seed ). Keuntungan dari penggunaan TSS antara lain penyimpanan dan biaya pengangkutan lebih murah, kebutuhan benih lebih sedikit sekitar 2 kg per ha, dibandingkan benih umbi, dan dapat menghasilkan benih bebas virus (Erytrina, 2013).

### 2.2.3. Penyiapan Lahan

Pengolahan tanah pada dasarnya dimaksudkan untuk menciptakan lapisan olah yang gembur dan cocok untuk budidaya bawang merah. Pengolahan tanah umumnya diperlukan untuk menggemburkan tanah, memperbaiki drainase dan aerasi tanah, meratakan permukaan tanah, dan mengendalikan gulma. Pada lahan kering, tanah dibajak atau dicangkul sedalam 20 cm, kemudian dibuat bedengan-bedengan dengan lebar 1,2 meter, tinggi 25 cm, sedangkan panjangnya

tergantung pada kondisi lahan. Pada lahan bekas padi sawah atau bekas tebu, bedengan-bedengan dibuat terlebih dahulu dengan ukuran lebar 1,75 m, kedalaman parit 50 – 60 cm dengan lebar parit 40 – 50 cm dan panjangnya disesuaikan dengan kondisi lahan. Tanah yang telah diolah dibiarkan sampai kering kemudian diolah lagi 2 – 3 kali sampai gembur sebelum dilakukan perbaikan bedengan-bedengan dengan rapi. Waktu yang diperlukan mulai dari pembuatan parit, pencangkulan tanah sampai tanah menjadi gembur dan siap untuk ditanami sekitar 3 – 4 minggu. Lahan harus bersih dari sisa tanaman padi/tebu dapat menjadi media patogen penyakit seperti *Fusarium* sp. Pada saat pengolahan tanah, khususnya pada lahan yang masam dengan pH kurang dari 5,6, disarankan pemberian kaptan/dolomit minimal 2 minggu sebelum tanam dengan dosis 1 – 1,5 t/ha/tahun, yang dianggap cukup untuk dua musim tanam berikutnya. Pemberian dolomit ini penting dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara Kalsium (Ca) dan Magnesium (Mg), terutama pada lahan masam atau lahan-lahan yang diusahakan secara intensif untuk tanaman sayuran pada umumnya (Sumarni, 2005).

#### 2.2.4. Penanaman

Setelah lahan selesai diolah, kegiatan selanjutnya adalah pemberian pupuk dasar. Umbi bibit ditanam dengan jarak tanam 20 cm x 15 cm atau 15 cm x 15 cm (anjuran Balitsa). Dengan alat penugal, lubang tanaman dibuat sedalam rata-rata setinggi umbi. Umbi bawang merah dimasukkan ke dalam lubang tanaman dengan gerakan seperti memutar sekerup, sehingga ujung umbi tampak rata dengan permukaan tanah. Tidak dianjurkan untuk menanam terlalu dalam, karena

umbi mudah mengalami pembusukan. Setelah tanam, seluruh lahan disiram dengan embat yang halus .

### **2.3. Produksi**

Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi, biaya usaha tani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usaha tani. Biaya usahatani dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang tidak dapat diubah jumlahnya contohnya membeli mesin, mendirikan bangunan pabrik. Biaya variabel yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya contohnya tenaga kerja. Biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada output yang dihasilkan misalnya biaya bahan untuk menghasilkan suatu produk, semakin banyak produk yang dihasilkan maka semakin banyak bahan yang digunakan sehingga biaya semakin besar. Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung banyak sedikitnya produk yang dihasilkan. Misalnya biaya penyusutan mesin (Soeharno, 2006).

Perhitungan biaya :

- a. Total biaya (TC), adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sampai dalam proses produksi sampai terciptanya barang.

Rumus :  $TC = TFC + TVC$



- b. Biaya perunit (AC) adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 unit barang jadi.

$$\text{Rumus : } AC = TC/Q$$

## **2.4. Biaya**

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha memerlukan pengorbanan fisik dan non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa di perlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain dengan demikian pengorbanan ini diartikan sebagai modal atau biaya. Biaya produksi dalam usatani dapat berupa uang tunai, upah kerja untuk biaya persiapan dan penggarapan tanah, biaya pembelian produk, biaya bibit, herbisida, dan sebagainya. (Mubyarto, 2008). Biaya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

### **2.4.1 Biaya Tetap**

Biaya tetap menurut Zulkifli (2003) adalah biaya yang jumlahnya sampai tingkat kegiatan tertentu relatif tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan.

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan, walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas tertentu). Artinya biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya kuantitas produksi yang dihasilkan. Yang termasuk biaya tetap seperti gaji yang dibayar tetap, sewa tanah, pajak tanah, alat dan mesin, bangunan ataupun bunga uang serta biaya tetap lainnya.

#### 2.4.2 Biaya Variabel

Biaya variabel menurut Zulkifli (2003) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, namun biaya per unitnya tetap. Artinya, jika volume kegiatan diperbesar 2 (dua) kali lipat, maka total biaya juga menjadi 2 (dua) kali lipat dari jumlah semula.

Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Artinya biaya variabel berubah menurut tinggi rendahnya *ouput* yang dihasilkan, atau tergantung kepada skala produksi yang dilakukan. Yang termasuk biaya variabel dalam usahatani seperti biaya bibit, biaya pupuk, biaya obat-obatan, serta termasuk ongkos tenaga kerja yang dibayar berdasarkan penghitungan volume produksi.

Dalam ilmu ekonomi dikatakan bahwa petani membandingkan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkannya. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen disebut produksi dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi, sedangkan total penerimaan diperoleh dari produksi fisik dikalikan dengan harga produksi.

#### **2.5. Penerimaan**

Menurut Rahim dan Diah (2008), penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Sedangkan menurut Hernanto (1988), menyatakan bahwa penerimaan usahatani adalah penerimaan dari semua

usahatani meliputi jumlah penambahan inventaris, nilai penjualan hasil, dan nilai yang dikonsumsi.

Penerimaan merupakan suatu hasil penjualan dari barang tertentu yang diterima atas penyerahan sejumlah barang pada pihak lain. Jumlah penerimaan (total revenue) di definisikan sebagai penerimaan dari penjualan dari barang tertentu yang diperoleh dari sejumlah satuan barang yang terjual dikalikan harga penjualan setiap satuan barang. Penerimaan dibidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usahatani tersebut.

Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh produksi fisik yang dihasilkan, dimana produksi fisik adalah hasil fisik yang diperoleh dalam suatu proses produksi dalam kegiatan usahatani selama satu musim tanam. Penerimaan usahatani akan meningkat jika produksi yang dihasilkan bertambah dan sebaliknya akan menurun bila produksi yang dihasilkan berkurang. Disamping itu, bertambah atau berkurangnya produksi juga dipengaruhi oleh tingkat penggunaan *input* pertanian.

(Soekartawi, 2006).

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total revenue (penerimaan total), satuan rupiah

P = Price (harga), satuan rupiah per Kg

Q = Quantity (jumlah barang), satuan Kg

Penerimaan pada dasarnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu penerimaan bersih dan penerimaan kotor. Pengertian penerimaan kotor adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi yaitu dengan cara harga jual dikalikan hasil produksi usaha. Sementara penerimaan bersih adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi setelah dikurangi dengan biaya total usaha.

## **2.6. Pendapatan**

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Keuntungan atau profit adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang dari penjualan produk barang maupun produk jasa yang dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan dalam membiayai produk barang barang maupun produk jasa (Soekartawi, 2006).

Baridwan (1992) mengutarakan : “pendapatan (revenue) adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau plunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha”.

Dumairy (1999) menambahkan bahwa pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah gaji, sewa tanah, bunga dan keuntungan.

Pendapatan nasional merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan suatu perekonomian (negara) dalam waktu satu tahun.

Pendapatan dapat dibagi menjadi tiga pendapatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendapatan kotor (Gross Income) adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usaha tani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil.
- 2) Pendapatan bersih (Net Income) adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi.
- 3) Pendapatan pengelolah (Management Income) adalah pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total output dengan total input.

Besarnya total jumlah penerimaan (TR) dihitung berdasarkan jumlah produksi dalam satu kali proses produksi dikali dengan harga saat itu. Rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaanyaitu:

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan : TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)

P = *Price*/Harga (Rp)

Q = *Quantity*/Jumlah (Rp)

Pendapatan bersih sangat tergantung pada dua faktor utama yaitu penerimaan dan biaya .Untuk mengetahui pendapatan bersih maka dapat digunakan rumus berikut:

Menurut Soekartawi (2002) rumus pendapatan yaitu :

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan

TR : Total Revenue (penerimaan total)

TC : Total Cost (biaya total)

Pendapatan dari suatu usaha bergantung pada hubungannya antara biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan. Salah satu cara untuk memperoleh keuntungan ialah dengan penekanan biaya pengeluaran.

Pendapatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan. Harga dan pendapatan merupakan faktor yang menentukan besar kecilnya permintaan barang dan jasa. Pendapatan menurut pengertian umum adalah balas jasa yang diterima oleh seorang individu setelah melaksanakan sesuatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualannya. Ditinjau dari segi rumah tangga perusahaan, maka pendapatan pada prinsipnya mempunyai sifat menambah atau menaikkan nilai kekayaan pemilik perusahaan, baik dalam bentuk penerimaan maupun tagihan. Untuk memperjelas pengertian tentang pendapatan, dikemukakan pengertian pendapatan dari para ahli: *M.P Simangunsong* (2004) mengemukakan bahwa :“Pendapatan adalah bertambahnya

aktiva perusahaan atau uang tunai, piutang, kekayaan lain yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang mengakibatkan modal bertambah". *Dumairy* (1999 ) menambahkan bahwa: Pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah/gaji, sewa tanah, bunga dan keuntungan.

Secara umum bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar pendapatan yang diperoleh adalah:

- 1) Jumlah faktor produksi yang dimiliki dan disumbangkan dalam proses produksi, semakin banyak faktor produksi yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima.
- 2) Harga pokok produksi, hal ini turut pula menentukan besar kecilnya pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi, semakin tinggi harga faktor produksi maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diterima faktor produksi.
- 3) Efisiensi kerja, juga turut mempengaruhi pendapatan, karena efisiensi kerja merupakan jumlah pekerjaan yang berhasil diselenggarakan oleh seorang pekerja. Umumnya dapat dikatakan semakin tinggi efisiensi kerja akan semakin tinggi pula tingkat pendapatannya.

## 2.7. Kerangka Pikir

Sebagian besar penduduk Indonesia berada di wilayah pedesaan dan sebagian besar dari mereka menggantungkan sektor pertanian. Maka dari itu dibutuhkan kebijakan yang tepat dari pemerintah setempat untuk mengarahkan kepada perbaikan dan pengembangan di sektor pertanian, yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani guna meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat petani.

Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha tani bawang merah diperlukan beberapa faktor produksi. Faktor produksi disebut juga pengorbanan yang dikeluarkan menghasilkan produksi. Faktor produksi yang digunakan seperti lahan, modal usaha dan tenaga kerja. Faktor produksi tersebut akan mempengaruhi produksi atau output yang dihasilkan.

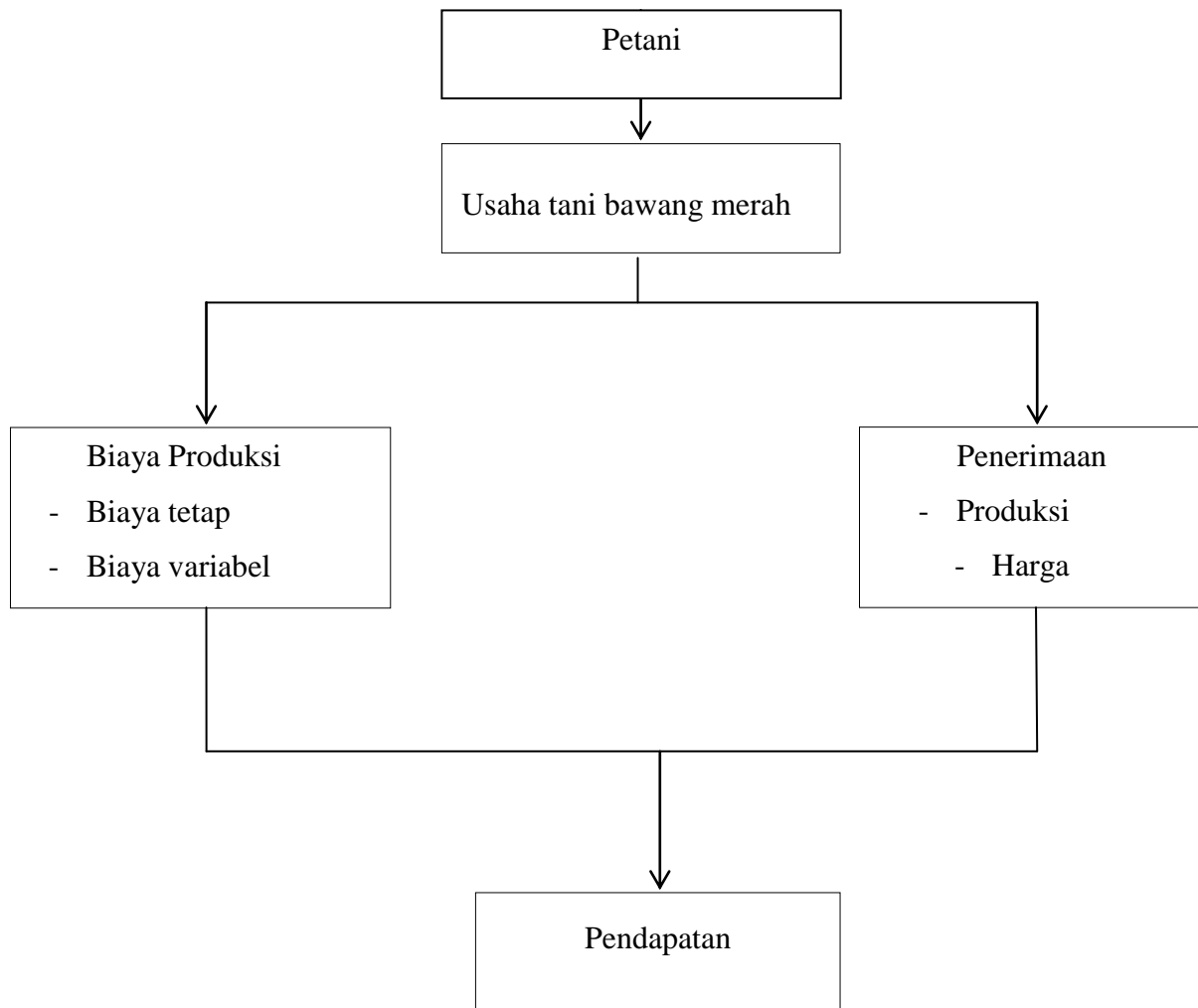
Jumlah tenaga kerja dalam keluarga akan berpengaruh langsung pada biaya. Semakin banyak menggunakan tenaga keluarga maka semakin sedikit biaya yang dikeluarkan. Untuk mengupah tenaga kerja luar keluarga. (Surtyah, 2009).

Menurut Sukamaluddin (1997), luas lahan usaha tani juga mempengaruhi petani dalam mengelola usaha taninya. Usaha kecil memperlihatkan kesediaan menerima perubahan yang kecil dari pada usaha yang lebih besar.

Sehingga melalui penelitian tentang “Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah” yang merupakan pendapatan bawang merah di wilayah di Desa Bonto



Lojong kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian, lebih lanjut dapat ditunjukkan dalam skema berikut :



Gambar. 1. Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah di Desa Bonto Lojong di Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

## **III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bonto Lojong yang berada di wilayah Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu sentra produksi bawang merah di Kecamatan Ulu Ere. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2017 hingga Januari 2018.

### **3.2 Teknik Penentuan Sampel**

Dalam penelitian ini populasi adalah penduduk bermata pencarian sebagai petani bawang merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Sebanyak 180 orang. Kemudian dari 180 orang di tentukan sampel sebanyak 15% maka sampel dapat di ambil sebanyak 27 orang. Penentuan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) Arikunto (2008:116).

### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui pengamatan, pembagian daftar pertanyaan yang telah disiapkan dengan teknik wawancara langsung kepada petani responden. Wawancara dilakukan dengan metode wawancara terstruktur. Data primer pada penelitian mencakup penguasaan asset pertanian, pemasukan

dan pengeluaran usahatani bawang merah serta informasi lainnya yang berguna untuk menunjang penelitian ini.

Data sekunder akan diperoleh dari lembaga atau instansi terkait baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten dan kecamatan yang terkait dengan penelitian ini. data sekunder tersebut tersedia dalam bentuk laporan – laporan yang tertulis, peta dan dokumen resmi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

1. Kuesioner.
2. Dokumentasi dengan mengambil gambar di tempat penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan usaha tani, menurut Soekartawi (2006) yakni :

Dimana :  $Pd - TR - TC$

$$TC = FC + VC$$

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan usaha tani

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

FC : Biaya tetap

VC : Biaya tidak tetap

Y : Produksi

Py : Harga Y

### **3.5. Definisi Operasional**

Untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca hasil penelitian ini, maka pada penelitian ini digunakan definisi operasional, sebagai berikut:

1. Usahatani adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh petani dalam mengelola usahatani kakao di Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju.
2. Faktor produksi adalah input yang digunakan untuk memproduksi kakao berupa luas lahan, tenaga kerja, saprodi (benih, pupuk, dan obat-obatan).
3. Produksi adalah hasil yang diperoleh petani kakao pada saat panen dalam waktu satu musim tanam.
4. Luas lahan adalah ukuran permukaan lahan yang diusahakan oleh petani dalam melakukan aktivitas selama satu periode tanam yang dinyatakan dalam hektar.
5. Bibit adalah bakal tanaman yang digunakan untuk ditumbuhkan dan menghasilkan produksi yang dinyatakan dengan kilogram.
6. Pupuk adalah bahan atau unsur hara yang diberikan ke dalam lahan di mana dihitung dari jumlah pupuk yang digunakan (Urea,TSP,KCL) dengan kilogram/karung
7. Pestisida adalah zat yang digunakan untuk pemberantasan hama dan penyakit yang mengganggu tanaman kakao dengan satuan milliliter atau gram.

8. Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran petani yang terkait dengan produksi kakao sebelum panen tiba yang dihitung dalam satuan rupiah.
9. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang mempengaruhi hasil produksi seperti biaya pupuk, bibit, pestisida, tenaga kerja, dan biaya pemeliharaan yang dinyatakan dalam rupiah.
10. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan tanpa mempengaruhi hasil produksi, seperti pajak lahan, penyusutan alat, dan dan irigasi yang dinyatakan dalam rupiah.

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **4.1 Letak Geografis**

Desa Bonto Lojong adalah salah satu desa di Kecamatan Ulu Ere yang berada di sebelah utara Kabupten Bantaeng. Jarak dari ibu kota kecamatan  $\pm 2,5$  km dan jarak dari ibu kota Kabupaten Bantaeng  $\pm 35$  menit. Desa Bonto lojong memiliki luas wilayah 1.1917 ha, dengan potensi alam yang sangat produktif seperti lahan pertanian, perkebunan dan hutan.

Adapun batas – batas desa sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Gowa , Kabupaten Sinjai
- Sebelah selatan : Desa Bonto Tangga, Desa Bonto Bulaeng
- Sebelah Timur : Kabupaten Bulukumba , Desa Kayu Loe
- Sebelah Barat : Kabupaten Jeneponto, Desa Bonto Marannu

### **4.2 Keadaan Tanah dan Iklim**

Desa Bonto lojong merupakan wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 1300 – 500 dpl. Daerah dataran didominasi oleh perbukitan dengan ketinggian lereng secara umum berada di atas 40% , oleh karena itu kondisi hidrologi sangat di pengaruhi oleh kondisi tanahnya . Jenis tanah di Kabupaten Bantaeng di bagi dalam tiga jenis yaitu Andosol seluas  $\pm 3948$  ha, Regosol seluas  $\pm 2755,30$  ha, dan Latosol  $\pm 4585,39$  ha. Sedangkan jenis tanah di desa Bonto Lojong itu sendiri Latosol dengan kedalaman efektif tanah 30 60 cm sehingga sangat cocok untuk

pengembangan lahan perkebunan. Daya serap air sekitar 60 – 90 cm. Ini menunjukkan bahwa tingkat kesuburan tanah sangat baik. Kondisi tanah berbentuk perbukitan dan pegunungan pada umumnya berbutir halus dan kasar, bantuan pembentukan berupa batuan gunung api tersier.

Iklm di desa Bonto lojong menurut Schmdie Ferguson adalah iklim tipe C dengan rata – rata curah hujan setiap tahunnya sebanyak 1.503 mm/tahun, dengan jumlah hari setiap tahunnya sebanyak 108 hari hujan. Jumlah hujan basah 8 bulan, bulan kering 4 bulan. Suhu udara pada siang hari bervariasi antara 15-20°C dan pada malam hari antara 15 -19 °C.

#### **4.3 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin merupakan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan kerja dan juga menentukan dalam klasifikasi dalam pembagian kerja . Untuk kaum pria memiliki jenis pekerjaan yang yang berbeda dengan kawan kaum wanita , walaupun ada kadang beberapa pekerjaan yang dapat di kerjakan oleh kaum pria maupun kaum wanita . Dengan demikian jenis kelamin dapat memberikan pengaruh terhadap taraf hidup kehidupan seseorang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan tabel kelamin di Desa Bonto Lojong dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere , Kabupaten Bantaeng, 2017

| No    | Jenis Kelamin | Jumlah ( Jiwa) | Presentase (%) |
|-------|---------------|----------------|----------------|
| 1     | Laki – laki   | 1419           | 47,84          |
| 2     | Perempuan     | 1547           | 52,16          |
| Total |               | 2966           | 100            |

*Sumber : Kantor Desa Bonto Lojong ,Kecamatan Ulu Ere , Kabupaten Bantaeng 2017*

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Bonto Lojong adalah sebanyak 2966 jiwa . Dari jumlah tersebut sebagai besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 1547 orang ,selebihnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1419 orang.

#### **4.4 Penduduk Menurut Usia**

Desa Bonto Lojong mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2966 jiwa dan di golongan dalam beberapa kelompok umur. Umur dapat mempengaruhi kemampuan kerja seseorang secara fisik, penduduk yang usianya masih muda, relatif memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dalam meningkatkan aktivitasnya di bandingkan dengan penduduk yang usianya lebih tua. Selain itu, umur yang relatif mudah memiliki kecenderungan kemampuan untuk mencari informasi dan menerima inovasi yang berkaitan dengan aktivitas usahataniya untuk lebih berkembang. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di desa Bonto Lojong dapat di lihat pada Tabel 2 :



Tabel 2 . Jumlah penduduk menurut usia di Desa Bonto Lojong , Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Banteng. 2017

| No     | Usia             | Laki - laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|------------------|-------------|-----------|--------|
| 1      | 0-5 tahun        | 113         | 290       | 403    |
| 2      | 6-12 tahun       | 256         | 250       | 506    |
| 3      | 13-21 tahun      | 427         | 394       | 821    |
| 4      | 22-45 tahun      | 501         | 494       | 995    |
| 5      | 46- 60 tahun     | 58          | 63        | 121    |
| 6      | 61 tahun ke atas | 64          | 56        | 120    |
| Jumlah |                  | 1419        | 1547      | 2966   |

*Sumber: Kantor Desa Bonto Lojong ,Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Banteng. 2017*

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbesar berada pada kelompok umur 22- 45 tahun sebanyak 995 orang, dari jumlah penduduk yang ada di Desa Bonto Lojong . Sedangkan jumlah terendah berada pada kelompok usia 60 tahun keatas sebanyak 120 Orang.

#### **4.5 Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan**

Pendidikan dan pengalaman pada umumnya mempengaruhi cara berfikir dan perilaku individu dalam kehidupan pribadi dan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan banyaknya pengalaman individu maupun masyarakat akan lebih dinamis dan inovatif. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal , informal, maupun informal. Melalui pendidikan ,kualitas hidup seseorang dapat di tingkatkan dengan penguasaan ilmu pengetahuan. Untuk meningkatkan tingkat intelektual , maka pendidikan sangat dibutuhkan . Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Bonto Lojong dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Desa Bonto Lojong ,  
Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng. 2017

| No    | Tingkat pendidikan        | Jumlah (orang) | Presentase( % ) |
|-------|---------------------------|----------------|-----------------|
| 1     | Belum / tidak sekolah     | 928            | 52,79           |
| 2     | Tamat SD/ Sedarajat       | 719            | 40,90           |
| 3     | Tamat SLTP/Sederajat      | 48             | 2,74            |
| 4     | Tamat SMU/ Sederajat      | 46             | 2,61            |
| 5     | Tamat Akademik/ Sederajat | 17             | 0,96            |
| Total |                           | 1758           | 100             |

*Sumber: Kantor Desa Bonto Lojong ,Kecamatan Ulu Ere, Kabupateng Bantaeng. 2017*

#### **4.6 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

Mata pencaharian merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan hidup seseorang. Mata pencaharian antara satu penduduk dengan penduduk yang lain akan berbeda berdasarkan tingkat keterampilan dan kesempatan kerja yang dimiliki setiap individu. Penduduk di Desa Bonto Lojong bukan hanya berprofesi sebagai petani, namun mata pencaharian penduduk disana bermacam-macam. Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Bonto Lojong dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah penduduk menurut Mata Pencaharian di Desa Bonto Lojong , Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng. 2017

| No    | Mata Pencaharian           | Jumlah (Jiwa) | Presentase (%) |
|-------|----------------------------|---------------|----------------|
| 1     | Pegawai Negri Sipil (PNS ) | 8             | 1,3            |
| 2     | Pedagang                   | 6             | 1,0            |
| 3     | Tukang Kayu                | 2             | 0,3            |
| 4     | Sopir                      | 13            | 2,0            |
| 5     | Buruh Tani                 | 24            | 3,9            |
| 6     | Petani                     | 549           | 91,5           |
| Total |                            | 622           | 100            |

*Sumber Data: kantor desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng 2017*

Tabel 4 menunjukkan bahwa matapencaharian penduduk Desa Bonto Lojong antara Lain: Pegawai Negri Sipil ( PNS) yaitu 8 orang ( 1,3 %), Pedagang yaitu 6 orang (1,0 % ) Tukang Kayu yaitu 2 orang (0.3 % ), Sopir yaitu 13 orang ( 2,0 % ), Buruh Tani yaitu 24 orang ( 3,9 % ), Petani yaitu 549 orang ( 91,5 %).

#### **4.7 Keadaan Penggunaan Lahan**

Desa Bonto Lojong memiliki luas lahan 4.038 ha dengan alokasi pemanfaatan lahan untuk tegalan/ kebun pekarangan dan hutan. Pola penggunaan lahan di Desa Bonto Lojong secara ringkas di uraikan pada tabel 5.

Tabel 5. Luas dan Pola Penggunaan Lahan di Desa Bonto Lojong , Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng

| No    | Jenis Penggunaan | Luas ( Ha ) | Presentase (%) |
|-------|------------------|-------------|----------------|
| 1     | Sawah            | -           | -              |
| 2     | Tegal/ Kebun     | 861,98      | 44,99          |
| 3     | Pekarangan       | 11,19       | 0,59           |
| 4     | Lain-lain        | 1043,83     | 54,45          |
| Total |                  | 1917        | 100            |

*Sumber Data : kantor desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng 2017*

Tabel 5. Menunjukkan bahwa lain- lain menempati urutan pertanian terluas yaitu 1043,83 ha ( 54,45 % ). Lain – lain yang di maksud adalah bangunan, jalan raya, selokan, gunung, dan seterusnya, Sedangkan jumlah lahan paling sempit berada pada pegunungan lahan untuk pekarangan yaitu seluas 11.19 ha ( 0.59).

Luas lahan pertanian tersebut ,di dominasi oleh tanaman hortikultura seperti kentang, kubis, wortel dan bawang merah . Oleh karena itu Desa Bonto Lojong termasuk salah satu daerah pengembangan tanaman hortikultra yang menjadi andalan Kabuptaen Bantaeng.

#### **4.8 Keadaan Saran Prasarana**

Keadaan sarana prasarana disuatu daerah sangat penting untuk menunjang kelancaran akrifitas masyarakat pada umumnya , serta kegiatan-kegiatan ekonomi pada khususnya. Adapun sarana dan prasaran terdapat di Desa Bonto Lojong secara ringkas Tabel 6

Tabel 6. Jenis Saran dan Prsarana yang terdapat di Desa Bonto Lojong ,Kecamatan Ulu Ere , Kabupaten Bantaeng.2017

| No | Jenis Sarana dan Prasaran    | Jumlah |
|----|------------------------------|--------|
| 1. | Sarana Pendidikan            |        |
|    | ❖ TK                         | 1      |
|    | ❖ SD                         | 2      |
| 2. | Sarana Peribadatan           |        |
|    | ❖ Mesjid                     | 11     |
|    | ❖ Mushollah                  | -      |
| 3. | Sarana Kesehatan             |        |
|    | ❖ Posyandu                   | 1      |
|    | ❖ Pustu                      | 1      |
| 4. | Sarana Umum dan Pemerintahan |        |
|    | ❖ Kantor Desa                | 1      |
|    | Total                        | 17     |

Sumber : Kantor Desa Bonto Lojong , Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng 2017

Tabel 6 menunjukkan bahwa sarana dan prsarana yang di Desa Bonto Lojong masih belum memadai sehingga masyarakat sulit untuk melaksanakan kegiatannya sehari- hari baik kegiatan sosial budaya, merupakan ekonomi . Hal ini dapat dilihat dari kurangnya sarana pendidikan , sehingga banyak anak-anak yang putus sekolah dan tidak lanjut ke SLTP. Begitupun sarana kesehatan yang ada di Desa Bonto Lojong yang hanya ada 2 , Yaitu PUSTU dan

POSYANDU yang di tempatkan di pusat Kota Desa Bonto Lojong sehingga masyarakat sulit menjangkaunya karena wilayahnya yang luas yang terbagi atas empat dusun. Hanya prsarana perhubungan darat dan sarana peribadatan yang memadai. Olehnya itu demikian sarana dan prasarana belum cukup menunjang kegiatan, Masyarakat di Desa Bonto Lojong , Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng.

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Identitas Responden**

Identitas petani responden yang diuraikan berikut menggambarkan keberagaman petani responden dari beberapa aspek yaitu umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan. Identitas seorang responden akan sangat membantu dalam proses penelitian karena dapat memberikan informasi tentang keadaan usahatannya terutama dalam tingkat pendapatan usaha tani bawang merah. Petani merupakan orang yang melakukan usaha dalam pemenuhan kebutuhannya di bidang pertanian. Untuk memperoleh informasi tentang usahatani yang diusahakannya, maka identitas petani responden merupakan salah satu hal penting yang dapat membantu kelancaran proses penelitian.

Berikut ini merupakan pembahasan mengenai identitas petani responden yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan.

#### **5.1.1 .Umur Responden**

Kematangan umur serta kemampuan berfikir dan bekerja sangat di pengaruhi oleh umur petani. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih kuat dan relatif lebih mudah menerima inovasi baru dibandingkan dengan petani yang berumur lebih tua. Oleh karena itu perbedaan umur yang dimiliki seseorang dapat di jadikan sebagai salah satu

indikator untuk menilai tingkat kemampuan kerja, sedangkan petani berumur tua mempunyai kemampuan fisik yang sudah kurang, akan tetapi relatif mempunyai pengalaman kerja yang lebih banyak sehingga lebih inovatif dalam menerapkan inovasi baru. Petani responden dalam mengelola usahanya memiliki tingkat umur yang berbeda-beda.

Tabel 7. Rata-rata tingkatan golongan umur petani responden di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Banteng.

| No     | Golongan Umur (Tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase(%) |
|--------|-----------------------|----------------|---------------|
| 1      | 27 – 35               | 13             | 48,15         |
| 2      | 36 – 44               | 10             | 37,04         |
| 3      | 45– 50                | 4              | 14,81         |
| Jumlah |                       | 27             | 100           |

Sumber : data primer setelah diolah

Tabel 7. menunjukkan bahwa dari jumlah responden yaitu sebanyak 27 petani bawang merah yang dominan tingkat umur yang terlibat didalam kegiatan usahanya adalah tingkat umur 27-35 tahun dengan jumlah responden 13 orang dengan tingkat persentase 48,15 % hal ini menunjukkan tingkat umur yang produktif berada pada tingkat umur 36-48 dengan demikian dapat di gambarkan bahwa golongan umur petani di desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng tidaklah menjadi hambatan dalam pengembangan komoditas bawang merah di masa akan datang.

### 5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Kemajuan yang di capai dalam segala bidang adalah hasil dari pendidikan, bahkan dapat dikatakan bahwa taraf hidup rendah adalah pencerminan dari taraf pendidikan yang rendah. Sesuai pengamatan, masyarakat Desa Bonto Lojong



Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng telah menampakan adanya wujud berkembangnya nilai-nilai positif tentang kritikan terhadap suatu masalah yang di sampaikan kepada mereka sebagai bagian dari pesan pembangunan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan usahatani untuk memperoleh hasil yang optimal dan pendapatan yang lebih menguntungkan. Jenis pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang diikuti oleh petani. Namun tidak menutup kemungkinan pendidikan non formal seperti pelatihan, penyuluhan, magang, dan sebagainya turut berpengaruh terhadap kemampuan petani responden. Pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan pola pikir petani dalam mengembangkan usahatannya, terutama dalam menyerap dan mengadopsi teknologi usahatani baru dalam rangka pencapaian tingkat produksi yang optimal. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh petani, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan petani terhadap teknologi.

Tingkat pendidikan petani di daerah penelitian merupakan penunjang dalam pengembangan agribisnis bawang merah oleh karena itu klasifikasi tingkat petani responden, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Tingkat Pendidikan petani responden di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

| No     | Tingkat Pendidikan | Jumlah (Orang) | Persentase(%) |
|--------|--------------------|----------------|---------------|
| 1      | SD                 | 11             | 40,74         |
| 2      | SLTP               | 9              | 33,33         |
| 3      | SMA                | 5              | 18,52         |
| 4      | S1                 | 2              | 7,41          |
| Jumlah |                    | 27             | 100           |

Sumber : Data Primer setelah dioalah 2017

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden ,SD sebanyak 11 orang dengan persentase(40,74%),SLTP 9 orang (33,33%),SMA 5 orang (18,52%) dan sarjana 2 orang (7,41%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng masih tergolong rendah karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan..

Sebagai daerah potensial bagi pengembangan bawang merah,akan membawah pengaruh tentang bagai mana cara membudidayakan tanaman bawang merah yang baik sehingga dapat menunjang peningkatan pendapatan petani di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng.

### 5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga merupakan keseluruhan anggota keluarga yang memiliki beban hidup responden bersangkutan. Anggota keluarga dapat berfungsi sebagai tenaga kerja dalam keluarga, untuk mengetahui penyebaran jumlah tanggungan keluarga dari petani responden. Semakin banyak jumlah anggota

keluarga yang berperan dalam budidaya tanaman bawang merang akan mempengaruhi produksi, karena banyak anggota yang berperan aktif dalam budidaya tanaman bawang merah. Dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Identitas petani responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

| Jumlah Tanggungan Keluarga | Jumlah (orang) | Persentase(%) |
|----------------------------|----------------|---------------|
| 1-2                        | 10             | 37,04         |
| 3-4                        | 11             | 40,74         |
| 5-6                        | 6              | 22,22         |
| Jumlah                     | 27             | 100           |

*Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2017*

Tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden yang terbanyak adalah petani tingkat tanggungan 3 - 4 orang yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase (40,74%) dan kemudian jumlah tanggungan kurang di tingkat 5-6 yaitu sebanyak 6 orang (22,22%) dan antara 1 – 2 sebanyak 10 orang (37,04%). Keadaan demikian memberikan indikasi bahwa petani responden rata-rata memiliki tanggungan keluarga yang tidak terlalu besar sehingga tidak merupakan suatu hambatan dalam hal pengembangan komoditas kakao yang akan datang.

#### 5.1.4 Luas Lahan Responden

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha. Dengan ketersediaan lahan garapan yang cukup bagi petani berarti potensial lahan di lokasi penelitian

dapat meningkatkan pendapatan bila pengembangan lebih efektif, karena luas garapan petani berpengaruh pada aktifitas petani dan produksi usahatani.

Adapun luas garapan petani responden adalah bervariasi mulai dari 1 ha sampai 0,75 ha. Jelasnya, luas usahatani bawang merah, petani responden di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Luas Lahan usahatani bawang merah petani responden di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

| No     | Luas lahan (ha) | Jumlah(Orang) | Persentase (%) |
|--------|-----------------|---------------|----------------|
| 1      | 0,10-0,35       | 23            | 85,19          |
| 2      | 0,36 – 0,61     | 3             | 11,11          |
| 3      | 0,62 – 0,87     | 1             | 3,70           |
| Jumlah |                 | 27            | 100            |

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2017

Tabel 10 menunjukkan bahwa petani responden memiliki lahan dengan luas 0,10-0,35 Ha jumlah responden yaitu 23 orang persentase (85,19%), luas lahan 0,36-0,61 Ha jumlah responden 3 orang atau (11,11%), luas lahan 0,62-0,87 Ha jumlah responden 1 orang atau (3,70%) Petani yang memiliki lahan yang luas akan memungkinkan tingginya jumlah produksi yang akan diterima.

#### 5.1.5 Pengalaman Berusaha Tani

Pengalaman berusahatani dapat dilihat dari lamanya seorang petani dalam mengelola usahanya. Semakin lama petani mengelola usahanya, maka akan semakin banyak pengalaman yang mereka miliki. Pada umumnya, petani yang memiliki kemampuan berusahatani yang lebih baik. Pengalaman dalam

berusahatani erat kaitannya dengan tingkat keterampilan seorang dalam berusaha. Karena umumnya petani yang berpengalaman kemudian ditunjang dengan pendidikan yang cukup. Maka petani tersebut akan lebih terampil dalam mengelolah usahatannya. Komposisi petani responden yang didasarkan pada pengalaman berusahatani, dapat dilihat pada Tabel 11.

Table 11. Pengalaman petani Responden Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

| Pengalaman berusahatani<br>(tahun) | Jumlah (orang) | Persentase(%) |
|------------------------------------|----------------|---------------|
| 11-18                              | 8              | 29,63         |
| 19-26                              | 13             | 48,15         |
| 27-34                              | 3              | 11,11         |
| 35-41                              | 3              | 11,11         |
| Jumlah                             | 27             | 100           |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2017

Tabel 11 menunjukkan bahwa pengalaman usahatani responden yang tertinggi antara 19-26 tahun yakni sebanyak 13 orang atau 48,15 % dan yang terkecil yaitu antara 27-34 dan 35-41 yakni sebanyak 3 orang atau 11,11%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman budidaya tanaman bawang merah Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu ere Kabupaten Bantaeng tergolong masih rendah.

## 5.2 Analisis biaya dan Pendapatan Usahatani Bawang merah

### 5.2.1 Analisis Biaya

1. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya selalu sama meskipun jumlah produksi berubah-ubah. Biaya tetap adalah biaya yang tidak

mempengaruhi produksi dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit dan meskipun tidak melakukan produksi, besarnya biaya tidak tergantung pada besar kecilnya biaya produksi yang diperoleh. Biaya tetap yang dikeluarkan dalam penelitian ini meliputi nilai penyusutan alat (NPA) dan biaya pajak bumi dan bangunan (PBB).

Tabel 12. Rata-rata nilai penyusutan alat (NPA) petani bawang merah di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng

| No     | Jenis alat | Total biaya |
|--------|------------|-------------|
| 1      | Cangkul    | 13.888      |
| 2      | Parang     | 13.981      |
| 3      | Sprayer    | 22.685      |
| 4      | Sabit      | 8.037       |
| 5      | Pompa Air  | 37.222      |
| Jumlah |            | 95.813      |

*Sumber : Data primer setelah diolah, tahun 2017*

Tabel 12 menunjukkan bahwa biaya cangkul sebesar Rp. 13.888, Biaya parang sebesar Rp. 13.981, Biaya sprayer adalah Rp. 22.685, Biaya sabit adalah Rp. 8.037, Biaya Pompa air adalah Rp. 37.222. Biaya terbesar terdapat pada biaya pompa air dengan biaya 37.222 Rp. Dan yang terendah adalah sabit Rp 8.037. Dan jumlah total biaya variabel adalah sebesar Rp. 95.813.

Tabel 13. Hasil Rekapitulasi rata-rata biaya tetap dan pajak yang dikeluarkan oleh petani Bawang Merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng

| No     | Uraian                        | Total biaya |
|--------|-------------------------------|-------------|
| 1      | Nilai penyusutan alat (NPA)   | 95.813      |
| 2      | Pajak bumi dan bangunan (PBB) | 72.777      |
| Jumlah |                               | 168.590     |

Sumber : Data Primer Setelah Dioalah tahun, 2017

Tabel 13 menunjukkan bahwa total nilai penyusutan alat (NPA) adalah sebesar 95.813 Rp. sedangkan total pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah sebesar Rp. 72.777 jadi total biaya tetap adalah sebesar Rp.168.590.

- Biaya Variabel adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk pembelian pupuk dan pestisida yang biayanya berubah-ubah. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi, pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja.

Tabel 14. Hasil rekapitulasi rata-rata biaya variabel usahatani bawang merah di desa bonto lojong Kecamatan ulu ere Kabupaten bantaeng

| No     | Urain                   | Total biaya |
|--------|-------------------------|-------------|
| 1      | Biaya pupuk UREA        | 75.185      |
| 2      | Biaya pupuk ZA          | 88.888      |
| 3      | Biya insektisida Cronus | 99.629      |
| 4      | Biaya tenaga kerja      | 251.481     |
| 5      | Biaya bibit             | 482.777     |
| Jumlah |                         | 997.960     |

Sumber : Data primer setelah diolah

Tabel 14 menunjukkan bahwa pupuk urea sebesar Rp. 75.185, biaya pupuk ZA adalah sebesar Rp 88.888 . biaya insektisida cronus adalah sebesar Rp 99.629, Biaya tenaga kerja sebesar Rp 251.481 dan biaya bibit sebesar Rp 482.777 . adapun biaya terbesar terdapat pada biaya bibit Rp.482.777 dan biaya yang terendah yaitu biaya pupuk urea sebesar 75.185 Rp. jumlah total biaya variabel adalah sebesar Rp. 997.960.



## 5.2.2 Pendapatan Usahatani Bawang merah.

Tabel 15. Analisis biaya dan pendapatan rata-rata petani responden, di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng

| No                   | Uraian   | Jumlah (Rp)  |
|----------------------|--|--|
| 1                    | <b>Penerimaan (TR) = Y.PY</b><br>a. Produksi (Y)= 2.845<br>b. Harga produksi (PY)  | =Rp. 7.000/kg  |
| Total penerimaan     |  | =Rp.19.915.000   |
| 2                    | Biaya<br>a. Biaya variable (VC)<br>• Tenaga kerja panen<br>• Bibit<br>• Pupuk<br>- Urea<br>- ZA<br>• Pestisida<br>- Cronus | =Rp. 251.481<br>=Rp. 482.777<br><br>=RP. 75.185<br>=RP. 88.888<br><br>= <u>Rp. 99.629 +</u>        |
| Total biaya variable |  | =Rp. 997.960   |
|                      | b. Biaya tetap (FC)<br>- Pajak<br>• Penyusutan alat<br>- Cangkul<br>- Parang<br>- Sprayer<br>- Sabit<br>- Pompa air        | =Rp. 72.777<br><br>=Rp. 13.888<br>=Rp. 13.981<br>=Rp. 22.685<br>=Rp. 8.037<br>= <u>Rp. 37.222+</u> |
| Total biaya tetap    |  | =Rp.167.590  |
| 3                    | <b>Total biaya(TC) = VC+FC</b><br>a. Biaya variabel (VC)<br>b. Biaya tetap ( FC)   | =Rp. 997.960<br>= <u>Rp. 167.590+</u>  |
| Total biaya produksi |  | =RP.1.165.550  |
| 4                    | <b>Pendapatan (PD) =TR-TC</b><br>a. Penerimaan<br>b. Total biaya   | =RP.19.915.000<br>= <u>Rp. 1.165.550-</u>  |
| Total pendapatan     |  | =Rp. 18.749.450  |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Tabel 15 menunjukkan bahwa total penerimaan adalah rata-rata sebesar Rp. 19.915.000/orang dan total biaya produksi sebesar Rp. 1.165.550/orang, jadi total pendapatan petani sebesar Rp. 18.749.450/orang.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng , maka dapat disimpulkan bahwa dalam satu kali musim panen pendapatan sebesar Rp. 18.749.450 /orang. Pendapatan tersebut diperoleh dari total penerimaan petani sebesar Rp. 19.915.000/orang untuk setiap responden dengan biaya penjualan sebesar Rp.7000/kg,di kurangi dengan Total biaya produksi sebesar Rp.1.165.550/orang, biaya produksi diperoleh dari biaya variabel sebesar Rp.997.960/orang dan biaya tetap sebesar Rp. 167.590 /orang.

### **6.2 Saran**

Kepada para petani agar lebih memperhatikan cara dalam membudidayakan bawang merah , supaya dapat menghasilkan bawang merah yang lebih banyak dan berkualitas

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari,S.2006.Hortikultura Aspek Budidaya Edisi Revisi. UI Press. Jakarta. P.
- AAK, 2004. Pedoman Bertanam Bawang , Kanisius, Yogyakarta.Hlm 18.BPPT,2007-Teknologi budidaya Tanaman Pangan.
- BPTP, 2009. Teknologi Anjuran Budidaya Bawang Merah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Sulawesi Selatan.
- Baridwan. (1992). *Intermediate Accounting Edisi 7*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Cahyono B, dan Budi Samadi, 2006. Intensifikasi Budidaya bawang merah. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- ChafidFandeli, 1992. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yogyakarta.
- Dumairy.1999.Perekonomian Indonesia, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Erlangga.
- Erytrina, (2013), Perbenihan Dan Budidaya Bawang Merah, Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Ketahanan Pangan Dan Swasembada Beras Berkelaanjutan di Sulawesui Utara, Balai Pesar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor.
- HendroSunaryono, 1968. Pengaruh Pemotongan Umbi Bibit Bawang Merah (*Aliumascalanicum.L* )Terhadap Pertumbuhan Hasil Umbi. Brosur L,P. Holtikultura.
- Mubyarto, 2008. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga. LP3ES. Jakarta
- Rahim dan Diah. 2008. Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian Penebar Swadaya Jakarta.
- Simangunsong, M.P. 2004. The Economic Performance of Indonesia Forest Sector in the period 1980-2002. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Soeharno, 2006. Teori Ekonomi Mikro. Penerbit ANDI Yogyakarta
- Soekartawi, 1996. Ilmu Usaha Tani Universitas IndonesiaPress, Jakarta.

- Soekartawi, 1986. Ilmu Usaha Tani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia.
- Sukamaluddin, 1997. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Rumput Laut Skripsi, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sumarni, N., Rosliani, R., Basuki, RS., dan Hylman, Y., (2005), “ respon bawang merah terhadap pemupukan posfat pada beberapa tingkat kesuburan lahan (status p-tanah)”.
- Sunaryono H, dan Prasodjo Soedomo, 2003. Budidaya Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L. ). Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Suratyah 2009, Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya, Depok.Tanaman Bawang Merah. Bulletin Penelitian Hortikultura Vol.XVIII.1.
- Winarno Surachmad. 1982. Pengantar Penelitian Ilmiah, Tursito Bandung.
- Zulkifli. 2003. Manajemen Sistem Informasi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Bonto Lojong

Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin :  LAKI-LAKI     PEREMPUAN
4. Pendidikan : .....
5. Status Pemilikan Lahan : .....
6. Pengalaman Usahatani : .....Tahun
7. Jumlah Tanggungan Keluarga: .....Orang

#### B. Produksi dan Harga

1. Berapa luas lahan tanaman bawang merah Bapak/ibu ?  
**Jawab:**.....
2. Berapa jumlah produksi bawang merah Bapak/ibu satu kali musim tanam ?  
**Jawab:**.....
3. Berapa harga jual produksi bawang merah Bapak/ibu ?  
**Jawab:**.....
4. Berapa kali Bapak/ibu menanam bawang merah selama satu tahun ?  
**Jawab:**.....

5. Umur berapa bawang merah Bapak/ibu baru bisa di panen ?

**Jawab:**.....

### **C. Biaya Variabel**

1. Berapa liter bibit yang digunakan Bapak/ibu dan berapa harga/liter?

**Jawab:**.....

2. Pupuk apa yang di gunakan Bapak/ibu dan berapa harga /liter ?

**Jawab:**.....

3. Pestisida apa yang digunakan Bapak/ibu dan berapa harga/bungkus ?

**Jawab:**.....

4. Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan Bapak/ibu satu kali musim tanam dan berapa upah tenaga kerja ?

**Jawab:**.....

### **D. Biaya Investasi**

1. Alat-alat apa yang digunakan Bapak/ibu dalam melakukan kegiatan usahatani bawang merah, Berapa jumlahnya, dan berapa harga/unit ?

**Jawab:**

Alat

Pertanian:.....

Jumlah alat pertanian:.....

Harga/unit alat pertanian:.....

2. Berapa lama dipakai alat-alat pertanian Bapak/ibu ?

**Jawab:**.....

.....

### **E. Biaya Tetap**

1. Berapa pajak yang dibayar (Rp) oleh bapak/ibu dalam per/tahun?

**Jawab:**.....

**F. Biaya Penerimaan dan Pendapatan**

| NO | Petani responden | Produksi (kg) | Harga perstauan (Rp) | Penerimaan | Total Biaya | Pendapatan |
|----|------------------|---------------|----------------------|------------|-------------|------------|
| 1  |                  |               |                      |            |             |            |
| 2  |                  |               |                      |            |             |            |



Lampiran 2. Identitas Petani Responden tingkat pendapatan Usaha Tani Bawang Merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

| No | Nama Responden   | Umur (Tahun) | Pendidikan | Jumlah Tanggungan Keluarga | Pengalaman Bertani |
|----|------------------|--------------|------------|----------------------------|--------------------|
| 1  | Dg. Lantara      | 46           | SD         | 5                          | 26                 |
| 2  | Nasiri           | 34           | SD         | 2                          | 11                 |
| 3  | Dg. Limpo        | 39           | SMA        | 4                          | 20                 |
| 4  | Baka             | 38           | SD         | 3                          | 19                 |
| 5  | Yasang           | 38           | SMA        | 3                          | 16                 |
| 6  | Faisal           | 32           | SD         | 2                          | 19                 |
| 7  | Dg. Ngaci        | 42           | SD         | 5                          | 30                 |
| 8  | Sinbung          | 40           | SD         | 4                          | 19                 |
| 9  | Dg. Lawa         | 50           | SMA        | 6                          | 35                 |
| 10 | Dg. Jaka         | 31           | SMA        | 2                          | 16                 |
| 11 | Dg. Naba         | 43           | SMP        | 5                          | 27                 |
| 12 | Dg. Tompo        | 28           | S1         | 2                          | 11                 |
| 13 | Dg. Tiro         | 34           | SMP        | 4                          | 20                 |
| 14 | Asis             | 43           | SMP        | 2                          | 23                 |
| 15 | Muhammd          | 35           | SMP        | 4                          | 19                 |
| 16 | Dg. Ngitung      | 36           | SMP        | 3                          | 20                 |
| 17 | H.Mappi          | 50           | SMA        | 5                          | 38                 |
| 18 | Dg. Pabi'        | 32           | SD         | 2                          | 20                 |
| 19 | Maso             | 30           | SMP        | 3                          | 16                 |
| 20 | Rabasang         | 47           | SMP        | 6                          | 31                 |
| 21 | Hali'            | 33           | SD         | 2                          | 38                 |
| 22 | Baso             | 30           | SD         | 2                          | 18                 |
| 23 | Dg. Cece         | 36           | SD         | 2                          | 20                 |
| 24 | Sapo'            | 33           | S1         | 3                          | 20                 |
| 25 | Sakiri           | 29           | SMP        | 3                          | 16                 |
| 26 | Pu'ding          | 27           | SD         | 2                          | 13                 |
| 27 | Ramang           | 40           | SMP        | 3                          | 26                 |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>996</b>   |            | <b>89</b>                  | <b>568</b>         |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>36,88</b> |            | <b>3,30</b>                | <b>21,04</b>       |

Sumber : data primer setelah diolah

Lampiran 3. Luas lahan, Poduksi, Harga dan Nilai Produksi Usahatani Tanaman Bawang Merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

| No | Nama Responden      | Luas Lahan (Ha) | Produksi (kg)    | Harga Persatuan (Rp) | Nilai Produksi (Rp) |
|----|---------------------|-----------------|------------------|----------------------|---------------------|
| 1  | Dg. Lantara         | 0,75            | 8.900            | 7.000                | 62.300.000          |
| 2  | Nasiri              | 0,3             | 4.950            | 7.000                | 34.650.000          |
| 3  | Dg. Limpo           | 0,1             | 1.000            | 7.000                | 7.000.000           |
| 4  | Baka                | 0,5             | 1.430            | 7.000                | 10.010.000          |
| 5  | Yasang              | 0,25            | 4.850            | 7.000                | 33.950.000          |
| 6  | Faisal              | 0,5             | 1.930            | 7.000                | 13.510.000          |
| 7  | Dg. Ngaci           | 0,3             | 4.900            | 7.000                | 34.300.000          |
| 8  | Sinbung             | 0,5             | 7.500            | 7.000                | 52.500.000          |
| 9  | Dg. Lawa            | 0,25            | 4.575            | 7.000                | 32.025.000          |
| 10 | Dg. Jaka            | 0,15            | 2.000            | 7.000                | 14.000.000          |
| 11 | Dg. Naba            | 0,1             | 1.050            | 7.000                | 7.350.000           |
| 12 | Dg. Tompo           | 0,15            | 2.400            | 7.000                | 16.800.000          |
| 13 | Dg.Tiro             | 0,1             | 1.000            | 7.000                | 7.000.000           |
| 14 | Asis                | 0,1             | 900              | 7.000                | 6.300.000           |
| 15 | Muhammad            | 0,1             | 2.000            | 7.000                | 1.400.000           |
| 16 | Dg. Ngitung         | 0,15            | 2.100            | 7.000                | 1.470.000           |
| 17 | H.Mappi             | 0,15            | 1.005            | 7.000                | 7.035.000           |
| 18 | Dg. Pabi'           | 0,15            | 1.000            | 7.000                | 7.000.000           |
| 19 | Maso                | 0,25            | 2.100            | 7.000                | 14.700.000          |
| 20 | Rabasang            | 0,1             | 1.000            | 7.000                | 7.000.000           |
| 21 | Hali'               | 0,25            | 4.850            | 7.000                | 33.950.000          |
| 22 | Baso                | 0,25            | 1.900            | 7.000                | 13.300.000          |
| 23 | Dg. Cece            | 0,3             | 4.900            | 7.000                | 34.300.000          |
| 24 | Sapo'               | 0,1             | 900              | 7.000                | 6.300.000           |
| 25 | Sakiri              | 0,1             | 1.000            | 7.000                | 7.000.000           |
| 26 | Pu'ding             | 0,35            | 2100             | 7.000                | 14.700.000          |
| 27 | Ramang              | 0,25            | 4575             | 7.000                | 32.025.000          |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>6,55</b>     | <b>76.815</b>    | <b>189.000</b>       | <b>46.725.000</b>   |
|    | <b>Rata-Rata</b>    | <b>0,24</b>     | <b>2.845</b>     | <b>7.000</b>         | <b>1.730.556</b>    |
|    | <b>Rata-Rata/Ha</b> |                 | <b>11.854,17</b> |                      | <b>7.210.650</b>    |

Sumber :data primer setelah diolah

Lampiran 4. Bibit Bawang Merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

| No | Nama Responden      | Luas Lahan (Ha) | Jumlah Bibit (kg) | Harga (Rp/Kg)  | Nilai biaya (Rp)  |
|----|---------------------|-----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| 1  | Dg. Lantara         | 0,75            | 150               | 11.000         | 1.650.000         |
| 2  | Nasiri              | 0,3             | 50                | 11.000         | 550.000           |
| 3  | Dg. Limpo           | 0,1             | 25                | 11.000         | 275.000           |
| 4  | Baka                | 0,5             | 70                | 11.000         | 770.000           |
| 5  | Yasang              | 0,25            | 45                | 11.000         | 495.000           |
| 6  | Faisal              | 0,5             | 70                | 11.000         | 770.000           |
| 7  | Dg. Ngaci           | 0,3             | 50                | 11.000         | 550.000           |
| 8  | Sinbung             | 0,5             | 70                | 11.000         | 770.000           |
| 9  | Dg, Lawa            | 0,25            | 45                | 11.000         | 495.000           |
| 10 | Dg. Jaka            | 0,15            | 30                | 11.000         | 330.000           |
| 11 | Dg. Naba            | 0,1             | 25                | 11.000         | 275.000           |
| 12 | Dg. Tompo           | 0,15            | 30                | 11.000         | 330.000           |
| 13 | Dg.Tiro             | 0,1             | 25                | 11.000         | 275.000           |
| 14 | Asis                | 0,1             | 25                | 11.000         | 275.000           |
| 15 | Muhammad            | 0,1             | 25                | 11.000         | 275.000           |
| 16 | Dg. Ngitung         | 0,15            | 30                | 11.000         | 330.000           |
| 17 | H.Mappi             | 0,15            | 30                | 11.000         | 330.000           |
| 18 | Dg. Pabi'           | 0,15            | 30                | 11.000         | 330.000           |
| 19 | Maso                | 0,25            | 45                | 11.000         | 495.000           |
| 20 | Rabasang            | 0,1             | 25                | 11.000         | 275.000           |
| 21 | Hali'               | 0,25            | 45                | 11.000         | 495.000           |
| 22 | Baso                | 0,25            | 45                | 11.000         | 495.000           |
| 23 | Dg. Cece            | 0,3             | 50                | 11.000         | 550.000           |
| 24 | Sapo'               | 0,1             | 25                | 11.000         | 275.000           |
| 25 | Sakiri              | 0,1             | 25                | 11.000         | 275.000           |
| 26 | Pu'ding             | 0,35            | 55                | 11.000         | 605.000           |
| 27 | Ramang              | 0,25            | 45                | 11.000         | 495.000           |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>6,55</b>     | <b>890</b>        | <b>297.000</b> | <b>13.035.000</b> |
|    | <b>Rata-Rata</b>    | <b>0,24</b>     | <b>32,96</b>      | <b>11.000</b>  | <b>482.777</b>    |
|    | <b>Rata-Rata/Ha</b> |                 | <b>137,33</b>     |                | <b>2.011.570</b>  |

Sumber :data primer setelah diolah

Lampiran 5. Biaya tetap (penyusutan alat cangkul) di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng

| No | Nama Responden   | Jumlah (unit) | Harga Awal (Rp)  | Harga Akhir (Rp) | Lama pemakaian (tahun) | Nilai penyusutan alat (Rp) |
|----|------------------|---------------|------------------|------------------|------------------------|----------------------------|
| 1  | Dg. Lantara      | 3             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 33.000                     |
| 2  | Nasiri           | 2             | 62.000           | 35.000           | 3                      | 18.000                     |
| 3  | Dg. Limpo        | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 4  | Baka             | 2             | 62.000           | 35.000           | 3                      | 18.000                     |
| 5  | Yasang           | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 6  | Faisal           | 2             | 62.000           | 35.000           | 3                      | 18.000                     |
| 7  | Dg. Ngaci        | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 8  | Sinbung          | 2             | 62.000           | 35.000           | 3                      | 18.000                     |
| 9  | Dg.Lawa          | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 10 | Dg. Jaka         | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 11 | Dg. Naba         | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 12 | Dg. Tompo        | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 13 | Dg.Tiro          | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 14 | Asis             | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 15 | Muhammad         | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 16 | Dg. Ngitung      | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 17 | H.Mappi          | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 18 | Dg. Pabi'        | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 19 | Maso             | 2             | 62.000           | 35.000           | 3                      | 18.000                     |
| 20 | Rabasang         | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 21 | Hali'            | 2             | 62.000           | 35.000           | 3                      | 18.000                     |
| 22 | Baso             | 2             | 62.000           | 35.000           | 3                      | 18.000                     |
| 23 | Dg. Cece         | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 24 | Sapo'            | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 25 | Sakiri           | 2             | 62.000           | 35.000           | 3                      | 18.000                     |
| 26 | Pu'ding          | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
| 27 | Ramang           | 1             | 62.000           | 40.000           | 2                      | 11.000                     |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>37</b>     | <b>1.674.000</b> | <b>1.040.000</b> | <b>62</b>              | <b>375.000</b>             |
|    | <b>Rata-Rata</b> | <b>1,37</b>   | <b>62.000</b>    | <b>38.518,59</b> | <b>2,296</b>           | <b>13.888</b>              |

Sumber :data primer setelah diolah

Lampiran 6. Biaya tetap (penyusutan alat parang) di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng

| No | Nama Responden   | Jumlah (unit) | Harga Awal (Rp)  | Harga Akhir (Rp) | Lama pemakaian (tahun) | Nilai penyusutan alat (Rp) |
|----|------------------|---------------|------------------|------------------|------------------------|----------------------------|
| 1  | Dg. Lantara      | 2             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 25.000                     |
| 2  | Nasiri           | 2             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 25.000                     |
| 3  | Dg. Limpo        | 2             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 25.000                     |
| 4  | Baka             | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
| 5  | Yasang           | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
| 6  | Faisal           | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
| 7  | Dg. Ngaci        | 1             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 12.500                     |
| 8  | Sinbung          | 1             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 12.500                     |
| 9  | Dg. Lawa         | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
| 10 | Dg. Jaka         | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
| 11 | Dg. Naba         | 2             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 20.000                     |
| 12 | Dg. Tompo        | 1             | 45.000           | 10.000           | 4                      | 8.750                      |
| 13 | Dg. Tiro         | 1             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 12.500                     |
| 14 | Asis             | 1             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 12.500                     |
| 15 | Muhammad         | 2             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 25.000                     |
| 16 | Dg. Ngitung      | 1             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 12.500                     |
| 17 | H.Mappi          | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
| 18 | Dg. Pabi'        | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
| 19 | Maso             | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
| 20 | Rabasang         | 1             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 12.500                     |
| 21 | Hali'            | 1             | 45.000           | 10.000           | 4                      | 8.750                      |
| 22 | Baso             | 1             | 45.000           | 20.000           | 2                      | 12.500                     |
| 23 | Dg. Cece         | 2             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 20.000                     |
| 24 | Sapo'            | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
| 25 | Sakiri           | 2             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 12.500                     |
| 26 | Pu'ding          | 2             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 20.000                     |
| 27 | Ramang           | 1             | 45.000           | 15.000           | 3                      | 10.000                     |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>35</b>     | <b>1.215.000</b> | <b>450.000</b>   | <b>72</b>              | <b>377.500</b>             |
|    | <b>Rata-Rata</b> | <b>1,29</b>   | <b>45.000</b>    | <b>16.666,66</b> | <b>2,66</b>            | <b>13.981</b>              |

Sumber : data primer setelah diolah

Lampiran 7. Biaya tetap (penyusutan alat sprayer) di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng

| No | Nama Responden   | Jumlah (unit) | Harga Awal (Rp)  | Harga Akhir (Rp) | Lama pemakaian (tahun) | Nilai penyusutan alat (Rp) |
|----|------------------|---------------|------------------|------------------|------------------------|----------------------------|
| 1  | Dg. Lantara      | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 2  | Nasiri           | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 3  | Dg. Limpo        | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 4  | Baka             | 1             | 150.000          | 90.000           | 3                      | 20.000                     |
| 5  | Yasang           | 1             | 150.000          | 90.000           | 3                      | 20.000                     |
| 6  | Faisal           | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 7  | Dg. Ngaci        | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 8  | Sinbung          | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 9  | Dg. Lawa         | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 10 | Dg. Jaka         | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 11 | Dg. Naba         | 1             | 150.000          | 90.000           | 3                      | 20.000                     |
| 12 | Dg. Tompo        | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 13 | Dg. Tiro         | 1             | 150.000          | 75.000           | 4                      | 18.750                     |
| 14 | Asis             | 1             | 150.000          | 90.000           | 3                      | 20.000                     |
| 15 | Muhammad         | 1             | 150.000          | 90.000           | 3                      | 20.000                     |
| 16 | Dg. Ngitung      | 1             | 150.000          | 75.000           | 4                      | 18.750                     |
| 17 | H.Mappi          | 1             | 150.000          | 75.000           | 4                      | 18.750                     |
| 18 | Dg. Pabi'        | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 19 | Maso             | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 20 | Rabasang         | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 21 | Hali'            | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 22 | Baso             | 1             | 150.000          | 75.000           | 4                      | 18.750                     |
| 23 | Dg. Cece         | 1             | 150.000          | 75.000           | 4                      | 18.750                     |
| 24 | Sapo'            | 1             | 150.000          | 75.000           | 4                      | 18.750                     |
| 25 | Sakiri           | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 26 | Pu'ding          | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
| 27 | Ramang           | 1             | 150.000          | 100.000          | 2                      | 25.000                     |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>27</b>     | <b>4.050.000</b> | <b>2.500.000</b> | <b>71</b>              | <b>612.500</b>             |
|    | <b>Rata-Rata</b> | <b>1</b>      | <b>150.000</b>   | <b>92.592,59</b> | <b>2,629</b>           | <b>22.685</b>              |

Sumber : data primer setelah diolah

Lampiran 8. Biaya tetap (penyusutan alat sabit) di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng

| No | Nama Responden   | Jumlah (unit) | Harga Awal (Rp)  | Harga Akhir (Rp) | Lama pemakaian (tahun) | Nilai penyusutan alat (Rp) |
|----|------------------|---------------|------------------|------------------|------------------------|----------------------------|
| 1  | Dg. Lantara      | 2             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 15.000                     |
| 2  | Nasiri           | 2             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 11.000                     |
| 3  | Dg. Limpo        | 1             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 5.500                      |
| 4  | Baka             | 1             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 5.500                      |
| 5  | Yasang           | 1             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 7.500                      |
| 6  | Faisal           | 1             | 40.000           | 22.000           | 3                      | 6.000                      |
| 7  | Dg. Ngaci        | 1             | 40.000           | 22.000           | 3                      | 6.000                      |
| 8  | Sinbung          | 1             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 7.500                      |
| 9  | Dg. Lawa         | 1             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 7.500                      |
| 10 | Dg. Jaka         | 1             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 5.500                      |
| 11 | Dg. Naba         | 2             | 40.000           | 22.000           | 3                      | 12.000                     |
| 12 | Dg. Tompo        | 1             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 5.500                      |
| 13 | Dg. Tiro         | 1             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 7.500                      |
| 14 | Asis             | 1             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 7.500                      |
| 15 | Muhammad         | 2             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 11.000                     |
| 16 | Dg. Ngitung      | 2             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 15.000                     |
| 17 | H.Mappi          | 1             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 7.500                      |
| 18 | Dg. Pabi'        | 1             | 40.000           | 22.000           | 3                      | 6.000                      |
| 19 | Maso             | 1             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 7.500                      |
| 20 | Rabasang         | 1             | 40.000           | 22.000           | 3                      | 6.000                      |
| 21 | Hali'            | 2             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 11.000                     |
| 22 | Baso             | 1             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 5.500                      |
| 23 | Dg. Cece         | 2             | 40.000           | 22.000           | 3                      | 12.000                     |
| 24 | Sapo'            | 1             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 7.500                      |
| 25 | Sakiri           | 1             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 5.500                      |
| 26 | Pu'ding          | 1             | 40.000           | 18.000           | 4                      | 5.500                      |
| 27 | Ramang           | 1             | 40.000           | 25.000           | 2                      | 7.500                      |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>34</b>     | <b>1.080.000</b> | <b>587.000</b>   | <b>80</b>              | <b>217.000</b>             |
|    | <b>Rata-Rata</b> | <b>1,259</b>  | <b>40.000</b>    | <b>21.740,74</b> | <b>2,962</b>           | <b>8.037</b>               |

Sumber : data primer setelah diolah

Lampiran 9. Biaya tetap (penyusutan alat pompa air) di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng

| No | Nama Responden   | Jumlah (unit) | Harga Awal (Rp)  | Harga Akhir (Rp) | Lama pemakaian (tahun) | Nilai penyusutan alat (Rp) |
|----|------------------|---------------|------------------|------------------|------------------------|----------------------------|
| 1  | Dg. Lantara      | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 2  | Nasiri           | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 3  | Dg. Limpo        | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 4  | Baka             | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 5  | Yasang           | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 6  | Faisal           | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 7  | Dg. Ngaci        | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 8  | Sinbung          | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 9  | Dg. Lawa         | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 10 | Dg. Jaka         | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 11 | Dg. Naba         | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 12 | Dg. Tompo        | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 13 | Dg. Tiro         | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 14 | Asis             | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 15 | Muhammad         | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 16 | Dg. Ngitung      | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 17 | H.Mappi          | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 18 | Dg. Pabi'        | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 19 | Maso             | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 20 | Rabasang         | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 21 | Hali'            | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 22 | Baso             | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 23 | Dg. Cece         | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 24 | Sapo'            | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 25 | Sakiri           | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
| 26 | Pu'ding          | 1             | 270.000          | 150.000          | 3                      | 40.000                     |
| 27 | Ramang           | 1             | 270.000          | 200.000          | 2                      | 35.000                     |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>27</b>     | <b>7.290.000</b> | <b>4.800.000</b> | <b>66</b>              | <b>1.005.000</b>           |
|    | <b>Rata-Rata</b> | <b>1</b>      | <b>270.000</b>   | <b>177.777,7</b> | <b>2,44</b>            | <b>37.222</b>              |

Sumber : data primer setelah diolah



Lampiran 10. Biaya tetap (luas lahan, dan pajak bumi )

| No | Nama Responden      | Luas Lahan (Ha) | Pajak (Rp)       |
|----|---------------------|-----------------|------------------|
| 1  | Dg. Lantara         | 0,75            | 225.000          |
| 2  | Nasiri              | 0,3             | 90.000           |
| 3  | Dg. Limpo           | 0,1             | 30.000           |
| 4  | Baka                | 0,5             | 150.000          |
| 5  | Yasang              | 0,25            | 75.000           |
| 6  | Faisal              | 0,5             | 150.000          |
| 7  | Dg. Ngaci           | 0,3             | 90.000           |
| 8  | Sinbung             | 0,5             | 150.000          |
| 9  | Dg. Lawa            | 0,25            | 75.000           |
| 10 | Dg. Jaka            | 0,15            | 45.000           |
| 11 | Dg. Naba            | 0,1             | 30.000           |
| 12 | Dg. Tompo           | 0,15            | 45.000           |
| 13 | Dg. Tiro            | 0,1             | 30.000           |
| 14 | Asis                | 0,1             | 30.000           |
| 15 | Muhammad            | 0,1             | 30.000           |
| 16 | Dg. Ngitung         | 0,15            | 45.000           |
| 17 | H.Mappi             | 0,15            | 45.000           |
| 18 | Dg. Pabi'           | 0,15            | 45.000           |
| 19 | Maso                | 0,25            | 75.000           |
| 20 | Rabasang            | 0,1             | 30.000           |
| 21 | Hali'               | 0,25            | 75.000           |
| 22 | Baso                | 0,25            | 75.000           |
| 23 | Dg. Cece            | 0,3             | 90.000           |
| 24 | Sapo'               | 0,1             | 30.000           |
| 25 | Sakiri              | 0,1             | 30.000           |
| 26 | Pu'ding             | 0,35            | 105.000          |
| 27 | Ramang              | 0,25            | 75.000           |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>6,55</b>     | <b>1.965.000</b> |
|    | <b>Rata-Rata</b>    | <b>0,24</b>     | <b>72.777</b>    |
|    | <b>Rata-Rata/Ha</b> |                 | <b>303.237,5</b> |

Sumber :data primer setelah diolah

Lampiran 11. Komponen Biaya Variabel Pupuk Urea Usahatani Tanaman Bawang Merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

| No | Nama Responden      | Luas Lahan (Ha) | Pupuk urea (kg) | Harga (Rp/kg) | Nilai biaya (Rp)   |
|----|---------------------|-----------------|-----------------|---------------|--------------------|
| 1  | Dg. Lantara         | 0,75            | 100             | 2000          | 200.000            |
| 2  | Nasiri              | 0,3             | 50              | 2000          | 100.000            |
| 3  | Dg. Limpo           | 0,1             | 25              | 2000          | 50.000             |
| 4  | Baka                | 0,5             | 80              | 2000          | 160.000            |
| 5  | Yasang              | 0,25            | 30              | 2000          | 60.000             |
| 6  | Faisal              | 0,5             | 80              | 2000          | 160.000            |
| 7  | Dg. Ngaci           | 0,3             | 50              | 2000          | 100.000            |
| 8  | Sinbung             | 0,5             | 80              | 2000          | 160.000            |
| 9  | Dg. Lawa            | 0,25            | 30              | 2000          | 60.000             |
| 10 | Dg. Jaka            | 0,15            | 25              | 2000          | 50.000             |
| 11 | Dg. Naba            | 0,1             | 20              | 2000          | 40.000             |
| 12 | Dg. Tompo           | 0,15            | 25              | 2000          | 50.000             |
| 13 | Dg. Tiro            | 0,1             | 20              | 2000          | 40.000             |
| 14 | Asis                | 0,1             | 20              | 2000          | 40.000             |
| 15 | Muhammad            | 0,1             | 20              | 2000          | 40.000             |
| 16 | Dg. Ngitung         | 0,15            | 25              | 2000          | 50.000             |
| 17 | H. Mappi            | 0,15            | 25              | 2000          | 50.000             |
| 18 | Dg. Pabi'           | 0,15            | 25              | 2000          | 50.000             |
| 19 | Maso                | 0,25            | 30              | 2000          | 60.000             |
| 20 | Rabasang            | 0,1             | 20              | 2000          | 40.000             |
| 21 | Hali'               | 0,25            | 30              | 2000          | 60.000             |
| 22 | Baso                | 0,25            | 30              | 2000          | 60.000             |
| 23 | Dg. Cece            | 0,3             | 50              | 2000          | 100.000            |
| 24 | Sapo'               | 0,1             | 20              | 2000          | 40.000             |
| 25 | Sakiri              | 0,1             | 20              | 2000          | 40.000             |
| 26 | Pu'ding             | 0,35            | 55              | 2000          | 110.000            |
| 27 | Ramang              | 0,25            | 30              | 2000          | 60.000             |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>6,55</b>     | <b>1.015</b>    | <b>54.000</b> | <b>2.030.000</b>   |
|    | <b>Rata-Rata</b>    | <b>0,24</b>     | <b>37,592</b>   | <b>2000</b>   | <b>75.185</b>      |
|    | <b>Rata-Rata/Ha</b> |                 | <b>156,633</b>  |               | <b>313.270,833</b> |

Sumber : data primer setelah diolah

Lampiran 12. Biaya variabel pupuk ZA

| No | Nama Responden      | Luas Lahan (Ha) | Pupuk ZA (kg)  | Harga (Rp/kg) | Nilai biaya (Rp)  |
|----|---------------------|-----------------|----------------|---------------|-------------------|
| 1  | Dg. Lantara         | 0,75            | 100            | 2.500         | 250.000           |
| 2  | Nasiri              | 0,3             | 40             | 2.500         | 100.000           |
| 3  | Dg. Limpo           | 0,1             | 20             | 2.500         | 50.000            |
| 4  | Baka                | 0,5             | 75             | 2.500         | 187.500           |
| 5  | Yasang              | 0,25            | 30             | 2.500         | 75.000            |
| 6  | Faisal              | 0,5             | 75             | 2.500         | 187.500           |
| 7  | Dg. Ngaci           | 0,3             | 40             | 2.500         | 100.000           |
| 8  | Sinbung             | 0,5             | 75             | 2.500         | 187.500           |
| 9  | Dg. Lawa            | 0,25            | 30             | 2.500         | 75.000            |
| 10 | Dg. Jaka            | 0,15            | 25             | 2.500         | 62.500            |
| 11 | Dg. Naba            | 0,1             | 20             | 2.500         | 50.000            |
| 12 | Dg. Tompo           | 0,15            | 25             | 2.500         | 62.500            |
| 13 | Dg.Tiro             | 0,1             | 20             | 2.500         | 50.000            |
| 14 | Asis                | 0,1             | 20             | 2.500         | 50.000            |
| 15 | Muhammad            | 0,1             | 20             | 2.500         | 50.000            |
| 16 | Dg. Ngitung         | 0,15            | 25             | 2.500         | 62.500            |
| 17 | H.Mappi             | 0,15            | 25             | 2.500         | 62.500            |
| 18 | Dg. Pabi'           | 0,15            | 25             | 2.500         | 62.500            |
| 19 | Maso                | 0,25            | 30             | 2.500         | 75.000            |
| 20 | Rabasang            | 0,1             | 20             | 2.500         | 50.000            |
| 21 | Hali'               | 0,25            | 30             | 2.500         | 75.000            |
| 22 | Baso                | 0,25            | 30             | 2.500         | 75.000            |
| 23 | Dg. Cece            | 0,3             | 40             | 2.500         | 100.000           |
| 24 | Sapo'               | 0,1             | 20             | 2.500         | 50.000            |
| 25 | Sakiri              | 0,1             | 20             | 2.500         | 50.000            |
| 26 | Pu'ding             | 0,35            | 50             | 2.500         | 125.000           |
| 27 | Ramang              | 0,25            | 30             | 2.500         | 75.000            |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>6,55</b>     | <b>960</b>     | <b>67.500</b> | <b>2.400.000</b>  |
|    | <b>Rata-Rata</b>    | <b>0,24</b>     | <b>35,55</b>   | <b>2.500</b>  | <b>88.888</b>     |
|    | <b>Rata-Rata/Ha</b> |                 | <b>148,125</b> |               | <b>370.366,68</b> |

Sumber :data primer setelah diolah

Lampiran 13. Biaya variabel (tenaga kerja )

| No | Nama Responden      | Luas Lahan (Ha) | Jumlah (orang) | Hari kerja orang | Upah kerja (Rp) | Jumlah (Rp)      |
|----|---------------------|-----------------|----------------|------------------|-----------------|------------------|
| 1  | Dg. Lantara         | 0,75            | 10             | 1                | 35.000          | 350.000          |
| 2  | Nasiri              | 0,3             | 8              | 1                | 35.000          | 280.000          |
| 3  | Dg. Limpo           | 0,1             | 6              | 1                | 35.000          | 210.000          |
| 4  | Baka                | 0,5             | 9              | 1                | 35.000          | 315.000          |
| 5  | Yasang              | 0,25            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 6  | Faisal              | 0,5             | 9              | 1                | 35.000          | 315.000          |
| 7  | Dg. Ngaci           | 0,3             | 8              | 1                | 35.000          | 280.000          |
| 8  | Sinbung             | 0,5             | 9              | 1                | 35.000          | 315.000          |
| 9  | Dg. Lawa            | 0,25            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 10 | Dg. Jaka            | 0,15            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 11 | Dg. Naba            | 0,1             | 6              | 1                | 35.000          | 210.000          |
| 12 | Dg. Tompo           | 0,15            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 13 | Dg.Tiro             | 0,1             | 6              | 1                | 35.000          | 210.000          |
| 14 | Asis                | 0,1             | 6              | 1                | 35.000          | 210.000          |
| 15 | Muhammad            | 0,1             | 6              | 1                | 35.000          | 210.000          |
| 16 | Dg. Ngitung         | 0,15            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 17 | H.Mappi             | 0,15            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 18 | Dg. Pabi'           | 0,15            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 19 | Maso                | 0,25            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 20 | Rabasang            | 0,1             | 6              | 1                | 35.000          | 210.000          |
| 21 | Hali'               | 0,25            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 22 | Baso                | 0,25            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
| 23 | Dg. Cece            | 0,3             | 8              | 1                | 35.000          | 280.000          |
| 24 | Sapo'               | 0,1             | 6              | 1                | 35.000          | 210.000          |
| 25 | Sakiri              | 0,1             | 6              | 1                | 35.000          | 210.000          |
| 26 | Pu'ding             | 0,35            | 8              | 1                | 35.000          | 280.000          |
| 27 | Ramang              | 0,25            | 7              | 1                | 35.000          | 245.000          |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>6,55</b>     | <b>194</b>     | <b>27</b>        | <b>945.000</b>  | <b>6.790.000</b> |
|    | <b>Rata-Rata</b>    | <b>0,24</b>     | <b>7,185</b>   | <b>1</b>         | <b>35.000</b>   | <b>251.481</b>   |
|    | <b>Rata-Rata/Ha</b> |                 | <b>29,938</b>  |                  |                 | <b>1.047.862</b> |

Sumber :data primer setelah diolah

Lampiran 14. Biaya variabel insektisida (racun hama )Usaha Tani Bawang Merah di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.

| No | Nama Responden           | Cronus Botol (200ml) | Harga (ml)       | Total biaya      |
|----|--------------------------|----------------------|------------------|------------------|
| 1  | Dg. Lantara              | 3                    | 85.000           | 225.000          |
| 2  | Nasiri                   | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 3  | Dg. Limpo                | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 4  | Baka                     | 2                    | 85.000           | 170.000          |
| 5  | Yasang                   | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 6  | Faisal                   | 2                    | 85.000           | 170.000          |
| 7  | Dg. Ngaci                | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 8  | Sinbung                  | 2                    | 85.000           | 170.000          |
| 9  | Dg. Lawa                 | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 10 | Dg. Jaka                 | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 11 | Dg. Naba                 | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 12 | Dg. Tompo                | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 13 | Dg. Tiro                 | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 14 | Asis                     | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 15 | Muhammd                  | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 16 | Dg. Ngitung              | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 17 | H.Mappi                  | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 18 | Dg. Pabi'                | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 19 | Maso                     | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 20 | Rabasang                 | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 21 | Hali'                    | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 22 | Baso                     | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 23 | Dg. Cece                 | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 24 | Sapo'                    | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 25 | Sakiri                   | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 26 | Pu'ding                  | 1                    | 85.000           | 85.000           |
| 27 | Ramang                   | 1                    | 85.000           | 85.000           |
|    | <b>Jumlah</b>            | <b>32</b>            | <b>2.295.000</b> | <b>2.690.000</b> |
|    | <b>Rata rata / orang</b> | <b>1,185</b>         | <b>85.000</b>    | <b>99.629</b>    |

Sumber : data primer setelah diolah

Lampiran 17. Luas lahan penerimaan dan pendapatan responden petani bawang merah di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng

| No | Nama responden          | Luas lahan  | Penerimaan (Rp)   | Totalbiaya (Rp)   | Pendapatan (Rp)     |
|----|-------------------------|-------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| 1  | Dg. Lantara             | 0,75        | 62.300.000        | 3.038.000         | 59.262.000          |
| 2  | Nasiri                  | 0,3         | 34.650.000        | 1.324.000         | 33.326.000          |
| 3  | Dg. Limpo               | 0,1         | 7.000.000         | 801.500           | 6.198.500           |
| 4  | Baka                    | 0,5         | 10.010.000        | 1.846.000         | 8.164.000           |
| 5  | Yasang                  | 0,25        | 33.950.000        | 1.123.500         | 32.826.500          |
| 6  | Faisal                  | 0,5         | 13.510.000        | 1.846.500         | 11.663.500          |
| 7  | Dg. Ngaci               | 0,3         | 34.300.000        | 1.294.500         | 33.005.500          |
| 8  | Sinbung                 | 0,5         | 52.500.000        | 1.850.500         | 50.649.500          |
| 9  | Dg. Lawa                | 0,25        | 32.025.000        | 1.123.500         | 30.901.500          |
| 10 | Dg. Jaka                | 0,15        | 14.000.000        | 904.000           | 13.096.000          |
| 11 | Dg. Naba                | 0,1         | 7.350.000         | 793.000           | 6.557.000           |
| 12 | Dg. Tompo               | 0,15        | 16.800.000        | 907.750           | 15.892.250          |
| 13 | Dg.Tiro                 | 0,1         | 7.000.000         | 779.750           | 6.220.250           |
| 14 | Asis                    | 0,1         | 6.300.000         | 781.000           | 5.519.000           |
| 15 | Muhammd                 | 0,1         | 1.400.000         | 792.000           | 608.000             |
| 16 | Dg. Ngitung             | 0,15        | 1.470.000         | 909.750           | 560.250             |
| 17 | H.Mappi                 | 0,15        | 7.035.000         | 899.750           | 6.135.250           |
| 18 | Dg. Pabi'               | 0,15        | 7.000.000         | 904.500           | 6.095.500           |
| 19 | Maso                    | 0,25        | 14.700.000        | 1.130.500         | 13.569.500          |
| 20 | Rabasang                | 0,1         | 7.000.000         | 779.500           | 6.220.500           |
| 21 | Hali'                   | 0,25        | 33.950.000        | 1.132.750         | 32.817.250          |
| 22 | Baso                    | 0,25        | 13.300.000        | 1.129.750         | 12.170.250          |
| 23 | Dg. Cece                | 0,3         | 34.300.000        | 1.306.750         | 32.993.250          |
| 24 | Sapo'                   | 0,1         | 6.300.000         | 777.250           | 5.522.750           |
| 25 | Sakiri                  | 0,1         | 7.000.000         | 786.000           | 6.214.000           |
| 26 | Pu'ding                 | 0,35        | 14.700.000        | 1.411.500         | 13.288.500          |
| 27 | Ramang                  | 0,25        | 32.025.000        | 1.123.500         | 30.901.500          |
|    | <b>Jumlah</b>           | <b>6,55</b> | <b>46.725.000</b> | <b>31.497.000</b> | <b>480.378.000</b>  |
|    | <b>Rata-rata/ orang</b> | <b>0,24</b> | <b>1.730.556</b>  | <b>1.166.556</b>  | <b>17.791.778</b>   |
|    | <b>Rata-rata/Ha</b>     |             | <b>7.210.650</b>  | 4.860.648         | <b>74.132.408,3</b> |

Sumber : data Primer setelah diolah, 2017

Lampiran 18. Total biaya (biaya variabel dan biaya tetap) dari responden petani bawang merah di desa bonto lojong kecamatan ulu ere kabupaten bantaeng

| No | Nama responden          | Luas lahan  | Biaya variabel      | Biaya tetap       | Total biaya    |
|----|-------------------------|-------------|---------------------|-------------------|----------------|
| 1  | Dg. Lantara             | 0,75        | 2.675.000           | 363.000           | 3038000        |
| 2  | Nasiri                  | 0,3         | 1.115.000           | 209.000           | 1324000        |
| 3  | Dg. Limpo               | 0,1         | 670.000             | 131.500           | 801500         |
| 4  | Baka                    | 0,5         | 1.602.500           | 243.500           | 1846000        |
| 5  | Yasang                  | 0,25        | 960.000             | 163.500           | 1123500        |
| 6  | Faisal                  | 0,5         | 1.602.500           | 244.000           | 1846500        |
| 7  | Dg. Ngaci               | 0,3         | 1.115.000           | 179.500           | 1294500        |
| 8  | Sinbung                 | 0,5         | 1.602.500           | 248.000           | 1850500        |
| 9  | Dg. Lawa                | 0,25        | 960.000             | 163.500           | 1123500        |
| 10 | Dg. Jaka                | 0,15        | 772.500             | 131.500           | 904000         |
| 11 | Dg. Naba                | 0,1         | 660.000             | 133.000           | 793000         |
| 12 | Dg. Tompo               | 0,15        | 772.500             | 135.250           | 907750         |
| 13 | Dg. Tiro                | 0,1         | 660.000             | 119.750           | 779750         |
| 14 | Asis                    | 0,1         | 660.000             | 121.000           | 781000         |
| 15 | Muhammd                 | 0,1         | 660.000             | 132.000           | 792000         |
| 16 | Dg. Ngitung             | 0,15        | 772.500             | 137.250           | 909750         |
| 17 | H.Mappi                 | 0,15        | 772.500             | 127.250           | 899750         |
| 18 | Dg. Pabi'               | 0,15        | 772.500             | 132.000           | 904500         |
| 19 | Maso                    | 0,25        | 960.000             | 170.500           | 1130500        |
| 20 | Rabasang                | 0,1         | 660.000             | 119.500           | 779500         |
| 21 | Hali'                   | 0,25        | 960.000             | 172.750           | 1132750        |
| 22 | Baso                    | 0,25        | 960.000             | 169.750           | 1129750        |
| 23 | Dg. Cece                | 0,3         | 1.115.000           | 191.750           | 1306750        |
| 24 | Sapo'                   | 0,1         | 660.000             | 117.250           | 777250         |
| 25 | Sakiri                  | 0,1         | 660.000             | 126.000           | 786000         |
| 26 | Pu'ding                 | 0,35        | 1.205.000           | 206.500           | 1411500        |
| 27 | Ramang                  | 0,25        | 960.000             | 163.500           | 1123500        |
|    | <b>Jumlah</b>           | <b>6,55</b> | <b>26.945.000</b>   | <b>4.388.527</b>  | 31497000       |
|    | <b>Rata-rata/ orang</b> | <b>0,24</b> | <b>997.963</b>      | <b>162.538</b>    | <b>1166556</b> |
|    | <b>Rata-rata/Ha</b>     |             | <b>4.158.179,17</b> | <b>677.241,67</b> | 4860648        |

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2017

Lampiran 16. Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel dari Petani Responden Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Bantaeng

| No              | Biaya Variabel    |                  |                  |                  |                  | Total Biaya       |
|-----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
|                 | Bibit             | Pupuk Urea       | Pupuk ZA         | Tenaga Kerja     | Pestisida cronus |                   |
| 1               | 165.0000          | 200.000          | 250.000          | 350.000          | 225.000          | 2.675.000         |
| 2               | 550.000           | 100.000          | 100.000          | 280.000          | 85.000           | 1.115.000         |
| 3               | 275.000           | 50.000           | 50.000           | 210.000          | 85.000           | 670.000           |
| 4               | 770.000           | 160.000          | 187.500          | 315.000          | 170.000          | 1.602.500         |
| 5               | 495.000           | 60.000           | 75.000           | 245.000          | 85.000           | 960.000           |
| 6               | 770.000           | 160.000          | 187.500          | 315.000          | 170.000          | 1.602.500         |
| 7               | 550.000           | 100.000          | 100.000          | 280.000          | 85.000           | 1.115.000         |
| 8               | 770.000           | 160.000          | 187.500          | 315.000          | 170.000          | 1.602.500         |
| 9               | 495.000           | 60.000           | 75.000           | 245.000          | 85.000           | 960.000           |
| 10              | 330.000           | 50.000           | 62.500           | 245.000          | 85.000           | 772.500           |
| 11              | 275.000           | 40.000           | 50.000           | 210.000          | 85.000           | 660.000           |
| 12              | 330.000           | 50.000           | 62.500           | 245.000          | 85.000           | 772.500           |
| 13              | 275.000           | 40.000           | 50.000           | 210.000          | 85.000           | 660.000           |
| 14              | 275.000           | 40.000           | 50.000           | 210.000          | 85.000           | 660.000           |
| 15              | 275.000           | 40.000           | 50.000           | 210.000          | 85.000           | 660.000           |
| 16              | 330.000           | 50.000           | 62.500           | 245.000          | 85.000           | 772.500           |
| 17              | 330.000           | 50.000           | 62.500           | 245.000          | 85.000           | 772.500           |
| 18              | 330.000           | 50.000           | 62.500           | 245.000          | 85.000           | 772.500           |
| 19              | 495.000           | 60.000           | 75.000           | 245.000          | 85.000           | 960.000           |
| 20              | 275.000           | 40.000           | 50.000           | 210.000          | 85.000           | 660.000           |
| 21              | 495.000           | 60.000           | 75.000           | 245.000          | 85.000           | 960.000           |
| 22              | 495.000           | 60.000           | 75.000           | 245.000          | 85.000           | 960.000           |
| 23              | 550.000           | 100.000          | 100.000          | 280.000          | 85.000           | 1.115.000         |
| 24              | 275.000           | 40.000           | 50.000           | 210.000          | 85.000           | 660.000           |
| 25              | 275.000           | 40.000           | 50.000           | 210.000          | 85.000           | 660.000           |
| 26              | 605.000           | 110.000          | 125.000          | 280.000          | 85.000           | 1.205.000         |
| 27              | 495.000           | 60.000           | 75.000           | 245.000          | 85.000           | 960.000           |
| Jumlah          | <b>13.035.000</b> | <b>2.030.000</b> | <b>2.400.000</b> | <b>6.790.000</b> | <b>2.690.000</b> | <b>26.945.000</b> |
| Rata-Rata/Orang | <b>482.777</b>    | <b>75.185</b>    | <b>88.888</b>    | <b>251.481</b>   | <b>99.629</b>    | <b>997.963</b>    |



Lampiran 15. Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap dan Pajak dari Petani Responden Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Bantaeng

| No              | Biaya tetap      |                |                |                |                |                  | Total biaya      |
|-----------------|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|
|                 | Pajak            | Sabit          | Cangkul        | Sprayer        | Parang         | Pompa Air        |                  |
| 1               | 225.000          | 15.000         | 33.000         | 25.000         | 25.000         | 40.000           | 363.000          |
| 2               | 90.000           | 11.000         | 18.000         | 25.000         | 25.000         | 40.000           | 209.000          |
| 3               | 30.000           | 5.500          | 11.000         | 25.000         | 25.000         | 35.000           | 131.500          |
| 4               | 150.000          | 5.500          | 18.000         | 20.000         | 10.000         | 40.000           | 243.500          |
| 5               | 75.000           | 7.500          | 11.000         | 20.000         | 10.000         | 40.000           | 163.500          |
| 6               | 150.000          | 6.000          | 18.000         | 25.000         | 10.000         | 35.000           | 244.000          |
| 7               | 90.000           | 6.000          | 11.000         | 25.000         | 12.500         | 35.000           | 179.500          |
| 8               | 150.000          | 7.500          | 18.000         | 25.000         | 12.500         | 35.000           | 248.000          |
| 9               | 75.000           | 7.500          | 11.000         | 25.000         | 10.000         | 35.000           | 163.500          |
| 10              | 45.000           | 5.500          | 11.000         | 25.000         | 10.000         | 35.000           | 131.500          |
| 11              | 30.000           | 12.000         | 11.000         | 20.000         | 20.000         | 40.000           | 133.000          |
| 12              | 45.000           | 5.500          | 11.000         | 25.000         | 8.750          | 40.000           | 135.250          |
| 13              | 30.000           | 7.500          | 11.000         | 18.750         | 12.500         | 40.000           | 119.750          |
| 14              | 30.000           | 7.500          | 11.000         | 20.000         | 12.500         | 40.000           | 121.000          |
| 15              | 30.000           | 11.000         | 11.000         | 20.000         | 25.000         | 35.000           | 132.000          |
| 16              | 45.000           | 15.000         | 11.000         | 18.750         | 12.500         | 35.000           | 137.250          |
| 17              | 45.000           | 7.500          | 11.000         | 18.750         | 10.000         | 35.000           | 127.250          |
| 18              | 45.000           | 6.000          | 11.000         | 25.000         | 10.000         | 35.000           | 132.000          |
| 19              | 75.000           | 7.500          | 18.000         | 25.000         | 10.000         | 35.000           | 170.500          |
| 20              | 30.000           | 6.000          | 11.000         | 25.000         | 12.500         | 35.000           | 119.500          |
| 21              | 75.000           | 11.000         | 18.000         | 25.000         | 8.750          | 35.000           | 172.750          |
| 22              | 75.000           | 5.500          | 18.000         | 18.750         | 12.500         | 40.000           | 169.750          |
| 23              | 90.000           | 12.000         | 11.000         | 18.750         | 20.000         | 40.000           | 191.750          |
| 24              | 30.000           | 7.500          | 11.000         | 18.750         | 10.000         | 40.000           | 117.250          |
| 25              | 30.000           | 5.500          | 18.000         | 25.000         | 12.500         | 35.000           | 126.000          |
| 26              | 105.000          | 5.500          | 11.000         | 25.000         | 20.000         | 40.000           | 206.500          |
| 27              | 75.000           | 7.500          | 11.000         | 25.000         | 10.000         | 35.000           | 163.500          |
| Jumlah          | <b>1.965.000</b> | <b>217.000</b> | <b>375.000</b> | <b>612.500</b> | <b>377.500</b> | <b>1.005.000</b> | <b>4.388.527</b> |
| Rata-rata/orang | <b>72.777</b>    | <b>8.037</b>   | <b>13.888</b>  | <b>22.685</b>  | <b>13.981</b>  | <b>37.222</b>    | <b>162.538</b>   |

## DOKUMENTASI





## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Limbong tanggal 12 oktober 1993 dari ayah Ru'gun dan ibu Paris. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SD N 292 INPRES KARANGAN dan lulus pada tahun 2007, SMP N 2 MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA dan lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMA N 2 RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis lulus seleksi masuk Konsentrasi Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis juga pernah mengikuti KKP (Kuliah Kerja Profesi) yang ditempatkan di Desa Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Tugas akhir dalam perguruan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.